

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KARTU KONSULTASI

1. Pembimbing I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

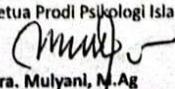
KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Aulia Azizatul Hidayah
NIM : 210103040081
Judul : Gambaran Kemandirian Anak Autis Melalui Program Bina Diri Di Sekolah Dasar Islam Al-Madani Kota Banjarbaru

Dosen Pembimbing
 1. Anwar Fuadi, M. A
 2. Dr. Akhmad Sagir, M. Ag

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	Selasa 10 September 2024	Konsultasi ganti tempat penelitian	[Tanda Tangan]
2	Kamis, 14 Oktober 2024	Konsultasi Panduan Wawancara	[Tanda Tangan]
3	01 Desember 2024	Konsultasi Panduan Wawancara	[Tanda Tangan]
4	Jumat 15 Des 2024	Konsultasi usia anak	[Tanda Tangan]
5	Jumat 13 Des 2024	Konsultasi kriteria saat	[Tanda Tangan]
6	Senin 18 Desember 2024	Konsultasi Bab IV	[Tanda Tangan]
7	Senin 18 Desember 2024	Konsultasi Referensi	[Tanda Tangan]
8	23 Desember 2024	Konsultasi bab IV	[Tanda Tangan]
9	27 Desember 2024	Konsultasi bab IV	[Tanda Tangan]
10	24 Desember 2024	Konsultasi bab IV	[Tanda Tangan]
11	24 Desember 2024	Konsultasi bab IV	[Tanda Tangan]
12	24 Desember 2024	Konsultasi hasil skripsi	[Tanda Tangan]
...			

Banjarmasin, 09 September 2024
 Ketua Prodi Psikologi Islam


 Dra. Mulyani, M. Ag

2. Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Aulia Azizatul Hidayah
NIM : 210103040081
Judul : Gambaran Kemandirian Anak Autis Melalui Program Bina Diri Di Sekolah Dasar Islam Al-Madani Kota Banjarbaru

Dosen Pembimbing
1. Anwar Fuadi, M. A
2. Dr. Akhmad Sagir, M.Ag

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	25 September 2024	Konsultasi Revisi Seleksi Sempro	
2	30 November 2024	Konsultasi Perspektif Islam	
3	29 November 2024	Konsultasi Penulisan	
4	18 Desember 2024	Konsultasi bab IV	
5	19 Desember 2024	Konsultasi bab IV dan penulisan	
6	19 Desember 2024	Konsultasi bab IV dan penulisan	
7	24 Desember 2024	Konsultasi hasil	
8	24 Desember 2024	Konsultasi hasil	
9	27 Desember 2024	Konsultasi bab I sampai V	
10	27 Desember 2024	Konsultasi bab I sampai V	
11			
12			
...			

Banjarmasin, 09 September 2024
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

LAMPIRAN 2 SURAT IZIN RISET

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : 2840/Un.14/III.3/TL.00/11/2024 08 November 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Islam Al-Madani
Banjarbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Aulia Azizatul Hidayah
NIM : 210103040081
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat : Jln. Bakapas Desa Bakapas RT. 05 RW 02 Kecamatan Barabai
Kabupaten Hulu Sungai Tengah

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,

Dzikri Mirwana



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 2839/Un.14/III.3/PP.00.9/11/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama	: Aulia Azizatul Hidayah
NIM	: 210103040081
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang	: Jln. Bakapas Desa Bakapas RT. 05 RW 02 Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah
Untuk	: Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

Gambaran Kemandirian Anak Autis Melalui Program Bina Diri di Sekolah Dasar Islam Al-Madani Kota Banjarbaru

Tempat yang dituju	: Sekolah Dasar Islam Al-Madani Kota Banjarbaru
Barang yang dibawa	: Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset	: 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal	: 18/11/2024
Sampai Tanggal	: 18/01/2025

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 08 November 2024

Dekan,

Dzikri Mirwana

LAMPIRAN 3 SURAT SELESAI RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Pandarapan Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70732
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Nomor : 3334/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2024
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Pendaftaran Ujian Skripsi

Yth. Kabag Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
di-Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, merekomendasikan:

Nama : Aulia Azizatul Hidayah
NIM : 210103040081
Semester : VII
Tahun Akademik : 2024-2025
Judul Skripsi : Gambaran Kemandirian Anak Autis Melalui Program Bina Diri Di Sekolah Dasar Islam Al-Madani Kota Banjarbaru

untuk mengikuti ujian skripsi. Beberapa persyaratan administratif, yaitu Surat Selesai Melakukan Riset, masih dalam proses penyelesaian dan akan dilengkapi sebelum pelaksanaan ujian.

Demikian surat ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 13 Oktober 2023
Ketua Prodi Psikologi Islam



Mulyani, M.Ag

LAMPIRAN 4 SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL

Nomor: 3385/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2024

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : Gambaran Kemandirian Anak Autis Melalui Program Bina Diri Di Sekolah Dasar Islam Al-Madani Kota Banjarbaru
Nama : Aulia Azizatul Hidayah
NIM : 210103040081
Program Studi : Psikologi Islam

Karya ilmiah tersebut telah disubmit untuk dipublikasikan di Jurnal Jurnal Pendidikan Khusus (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpk/author/submission/81408>) dan saat ini masih dalam proses evaluasi. Keputusan akhir mengenai publikasi sepenuhnya menjadi wewenang pihak jurnal.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 24 Desember 2024
a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam
Sekretaris,



Musfichin, M.A
NIP 197903242023211012

LAMPIRAN 5 INFORMED CONSENT

3. Informed Consent B



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Gambaran Kemandirian Anak Autis Melalui Program Bina Diri Di Sekolah Dasar Islam Al-Madani Kota Banjarbaru

Peneliti : Aulia Azizatul Hidayah

email : azizatulaulia2001@gmail.com

Program Studi : Psikologi Islam

Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari

Partisipan : B

Pernyataan Informed Consent:

Saya, B, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Aulia Azizatul Hidayah berjudul "Gambaran Kemandirian Anak Autis Melalui Program Bina Diri Di Sekolah Dasar Islam Al-Madani Kota Banjarbaru". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui gambaran kemandirian anak autis, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Aulia Azizatul Hidayah untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : KN
Tanggal : 02 Desember 2024.

Tanda Tangan Peneliti : 
Aulia Azizatul Hidayah
Tanggal : 02 Desember 2024

Catatan: Salinan formulir ini akan dibenarkan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.

4. Informed Consent C



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Gambaran Kemandirian Anak Autis Melalui Program Bina Diri di Sekolah Dasar Islam Al-Madani Kota Banjarbaru
 Peneliti : **Aulia Azizatul Hidayah**
 email : azizatulaulia2001@gmail.com
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
 Partisipan : **C**

Pernyataan Informed Consent:

Saya, C, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Aulia Azizatul Hidayah berjudul "Gambaran Kemandirian Anak Autis Melalui Program Bina Diri di Sekolah Dasar Islam Al-Madani Kota Banjarbaru". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

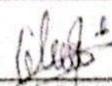
Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui gambaran kemandirian anak autis, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Aulia Azizatul Hidayah untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : 
 Tanggal : 16 Desember 2024

Tanda Tangan Peneliti : 
 Aulia Azizatul Hidayah
 Tanggal : 02 Desember 2024

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.

5. Informed Consent D



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Gambaran Kemandirian Anak Autis Melalui Program Bina Diri di Sekolah Dasar Islam Al-Madani Kota Banjarbaru
 Peneliti : Aulia Azizatul Hidayah
 email : azizatulaulia2001@gmail.com
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
 Partisipan : D

Pernyataan Informed Consent:

Saya, D, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Aulia Azizatul Hidayah berjudul "Gambaran Kemandirian Anak Autis Melalui Program Bina Diri di Sekolah Dasar Islam Al-Madani Kota Banjarbaru". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui gambaran kemandirian anak autis, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Aulia Azizatul Hidayah untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : h
 Tanggal : 17 Desember 2024

Tanda Tangan Peneliti : [Signature]
 Aulia Azizatul Hidayah
 Tanggal : 02 Desember 2024

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.

6. Informed Consent E

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Judul Penelitian : Gambaran Kemandirian Anak Autis Melalui Program Bina Diri di Sekolah Dasar Islam Al-Madani Kota Banjarbaru
 Peneliti : **Aulia Azizatul Hidayah**
 email : azizatulaulia2001@gmail.com
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
 Partisipan : E

Pernyataan Informed Consent:

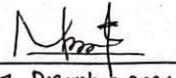
Saya, E, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Aulia Azizatul Hidayah berjudul "Gambaran Kemandirian Anak Autis Melalui Program Bina Diri di Sekolah Dasar Islam Al-Madani Kota Banjarbaru". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui gambaran kemandirian anak autis, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

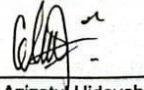
Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Aulia Azizatul Hidayah untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : 

Tanggal : 17 Desember 2024

Tanda Tangan Peneliti : 

Tanggal : 02 Desember 2024

Aulia Azizatul Hidayah

: 02 Desember 2024

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.

7. Informed Consent F



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Gambaran Kemandirian Anak Autis Melalui Program Bina Diri di Sekolah Dasar Islam Al-Madani Kota Banjarbaru
 Peneliti : Aulia Azizatul Hidayah
 email : azizataulia2001@gmail.com
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
 Partisipan : F

Pernyataan Informed Consent:

Saya, F, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Aulia Azizatul Hidayah berjudul "Gambaran Kemandirian Anak Autis Melalui Program Bina Diri di Sekolah Dasar Islam Al-Madani Kota Banjarbaru". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui gambaran kemandirian anak autis, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Aulia Azizatul Hidayah untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : _____
 Tanggal : 17 Des 2024

Tanda Tangan Peneliti : _____
 Tanggal : 02 Desember 2024

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.

8. Informed Consent G



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Gambaran Kemandirian Anak Autis Melalui Program Bina Diri di Sekolah Dasar Islam Al-Madani Kota Banjarbaru
 Peneliti : **Aulia Azizatul Hidayah**
 email : azizatulaulia2001@gmail.com
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
 Partisipan : G

Pernyataan Informed Consent:

Saya, G, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Aulia Azizatul Hidayah berjudul "Gambaran Kemandirian Anak Autis Melalui Program Bina Diri di Sekolah Dasar Islam Al-Madani Kota Banjarbaru". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

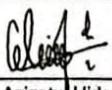
Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui gambaran kemandirian anak autis, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Aulia Azizatul Hidayah untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : 
 Tanggal : 17 Desember 2024

Tanda Tangan Peneliti : 
 Aulia Azizatul Hidayah
 Tanggal : 02 Desember 2024

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.

LAMPIRAN 6 PEDOMAN OBSERVASI

1. Subjek JPP

PEDOMAN OBSERVASI ANAK

Nama/Inisial anak : _____

Hari/Tanggal : _____

Waktu : _____

No	Aspek Observasi	Indikator	Keterangan	Catatan
1	Kepercayaan diri	Apakah anak berusaha menyelesaikan tugas secara mandiri?	Observasi saat melakukan aktivitas sehari-hari	Prsa
		Adakah inisiatif dari anak untuk mencoba aktivitas baru?	Amati saat anak diberikan tantangan baru.	Prsuk
2	Kemampuan mandiri	Dapatkah anak makan, berpakaian, atau membersihkan diri tanpa bantuan?	Catat frekuensi anak memerlukan bantuan	Prsa
		Apakah anak mampu mengikuti instruksi sederhana dengan bantuan minimal?	Gunakan instruksi verbal atau visual.	Prsa
3	Adaptasi terhadap lingkungan	Bagaimana respons anak terhadap perubahan rutinitas atau lingkungan baru?	Amati saat rutinitas berubah atau ada aktivitas baru.	Pr
		Apakah anak mampu menyesuaikan diri dengan jadwal harian sekolah?	Observasi pada waktu transisi aktivitas.	Prsa
4	Kemampuan berkomunikasi	Apakah anak menggunakan komunikasi verbal/non-verbal untuk mengekspresikan kebutuhan?	Dokumentasikan bentuk komunikasi anak.	Prsa

		Bagaimana respons anak terhadap interaksi sosial dengan guru atau teman sebaya?	Catat respons anak saat berinteraksi.	<i>Yes</i>
5	Personal Hygiene	Apakah anak mampu menggosok gigi, mencuci tangan, atau menggunakan toilet dengan sedikit bantuan?	Observasi pada waktu khusus (sebelum/sesudah makan).	<i>Yes</i>
		Bagaimana tingkat konsistensi anak dalam menjalankan kebiasaan ini?	Amati pengulangan kebiasaan harian.	<i>Yes</i>
6	Aktivitas sehari-hari	Apakah anak dapat makan secara mandiri (menggunakan sendok/garpu)?	Catat jika anak membutuhkan bantuan.	<i>Yes</i>
		Apakah anak mampu merapikan barang pribadi (tas, alat tulis)?	Observasi setelah aktivitas selesai.	<i>Yes</i>
7	Interaksi sosial	Seberapa sering anak menunjukkan minat bermain dengan teman?	Amati saat waktu bermain.	<i>Yes</i>
		Apakah anak memahami aturan dasar saat bermain atau beraktivitas kelompok?	Observasi interaksi anak dalam kelompok.	<i>Yes</i>

2. Subjek MRAF

PEDOMAN OBSERVASI ANAK

Nama/Inisial anak : ..

Hari/Tanggal :

Waktu :

No	Aspek Observasi	Indikator	Keterangan	Catatan
1	Kepercayaan diri	Apakah anak berusaha menyelesaikan tugas secara mandiri?	Observasi saat melakukan aktivitas sehari-hari	Bisa
		Adakah inisiatif dari anak untuk mencoba aktivitas baru?	Amati saat anak diberikan tantangan baru.	Tidak
2	Kemampuan mandiri	Dapatkah anak makan, berpakaian, atau membersihkan diri tanpa bantuan?	Catat frekuensi anak memerlukan bantuan	Bisa
		Apakah anak mampu mengikuti instruksi sederhana dengan bantuan minimal?	Gunakan instruksi verbal atau visual.	Bisa
3	Adaptasi terhadap lingkungan	Bagaimana respons anak terhadap perubahan rutinitas atau lingkungan baru?	Amati saat rutinitas berubah atau ada aktivitas baru.	Bisa
		Apakah anak mampu menyesuaikan diri dengan jadwal harian sekolah?	Observasi pada waktu transisi aktivitas.	Bisa
4	Kemampuan berkomunikasi	Apakah anak menggunakan komunikasi verbal/non-verbal untuk mengekspresikan kebutuhan?	Dokumentasikan bentuk komunikasi anak.	Bisa

		Bagaimana respons anak terhadap interaksi sosial dengan guru atau teman sebaya?	Catat respons anak saat berinteraksi.	Bisa
5	Personal Hygiene	Apakah anak mampu menggosok gigi, mencuci tangan, atau menggunakan toilet dengan sedikit bantuan?	Observasi pada waktu khusus (sebelum/sesudah makan).	Bisa
		Bagaimana tingkat konsistensi anak dalam menjalankan kebiasaan ini?	Amati pengulangan kebiasaan harian.	Beberapa meluk
6	Aktivitas sehari-hari	Apakah anak dapat makan secara mandiri (menggunakan sendok/garpu)?	Catat jika anak membutuhkan bantuan.	Bisa
		Apakah anak mampu merapikan barang pribadi (tas, alat tulis)?	Observasi setelah aktivitas selesai.	Bisa
7	Interaksi sosial	Seberapa sering anak menunjukkan minat bermain dengan teman?	Amati saat waktu bermain.	Bisa
		Apakah anak memahami aturan dasar saat bermain atau beraktivitas kelompok?	Observasi interaksi anak dalam kelompok.	Bisa

3. Subjek AMA

PEDOMAN OBSERVASI ANAK

Nama/Inisial anak : \)

Hari/Tanggal :

Waktu :

No	Aspek Observasi	Indikator	Keterangan	Catatan
1	Kepercayaan diri	Apakah anak berusaha menyelesaikan tugas secara mandiri? ✓	Observasi saat melakukan aktivitas sehari-hari	↳
		Adakah inisiatif dari anak untuk mencoba aktivitas baru?	Amati saat anak diberikan tantangan baru.	↳
2	Kemampuan mandiri	Dapatkah anak makan, berpakaian, atau membersihkan diri tanpa bantuan?	Catat frekuensi anak memerlukan bantuan	↳
		Apakah anak mampu mengikuti instruksi sederhana dengan bantuan minimal?	Gunakan instruksi verbal atau visual.	↳
3	Adaptasi terhadap lingkungan	Bagaimana respons anak terhadap perubahan rutinitas atau lingkungan baru?	Amati saat rutinitas berubah atau ada aktivitas baru.	Tant
		Apakah anak mampu menyesuaikan diri dengan jadwal harian sekolah?	Observasi pada waktu transisi aktivitas.	↳
4	Kemampuan berkomunikasi	Apakah anak menggunakan komunikasi verbal/non-verbal untuk mengekspresikan kebutuhan?	Dokumentasikan bentuk komunikasi anak.	↳

		Bagaimana respons anak terhadap interaksi sosial dengan guru atau teman sebaya?	Catat respons anak saat berinteraksi.	Bisa Teman sebaya paling
5	Personal Hygiene	Apakah anak mampu menggosok gigi, mencuci tangan, atau menggunakan toilet dengan sedikit bantuan?	Observasi pada waktu khusus (sebelum/sesudah makan).	Bisa
		Bagaimana tingkat konsistensi anak dalam menjalankan kebiasaan ini?	Amati pengulangan kebiasaan harian.	Bisa
6	Aktivitas sehari-hari	Apakah anak dapat makan secara mandiri (menggunakan sendok/garpu)?	Catat jika anak membutuhkan bantuan.	Bisa Tanya
		Apakah anak mampu merapikan barang pribadi (tas, alat tulis)?	Observasi setelah aktivitas selesai.	Bisa
7	Interaksi sosial	Seberapa sering anak menunjukkan minat bermain dengan teman?	Amati saat waktu bermain.	Sedikit
		Apakah anak memahami aturan dasar saat bermain atau beraktivitas kelompok?	Observasi interaksi anak dalam kelompok.	Bisa

LAMPIRAN 7 PEDOMAN WAWANCARA

a. GPK

WAWANCARA GPK ANAK

Responden	Topik	Pertanyaan
GPK	Program Bina Diri	Apa saja keterampilan bina diri yang diajarkan kepada anak autis di sekolah ini?
		Bagaimana metode yang digunakan untuk melatih keterampilan tersebut?
		Apakah ada penyesuaian program untuk kebutuhan individu anak?
	Perkembangan Anak	Bagaimana Anda menilai perkembangan kemandirian anak dalam menjalankan aktivitas sehari-hari?
		Apakah ada keterampilan spesifik yang sulit dikuasai oleh anak?
		Bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut?
	Dukungan Lingkungan	Seberapa besar dukungan fasilitas dan lingkungan sekolah dalam mendukung pelaksanaan program bina diri?
		Apakah ada kolaborasi dengan orang tua dalam melatih kemandirian anak?

b. Orang Tua

WAWANCARA ORANG TUA

Responden	Topik	Pertanyaan
	Persepsi tentang Kemandirian	Bagaimana Anda melihat perkembangan kemandirian anak Anda sejak mengikuti program bina diri?
		Apa keterampilan yang paling terlihat berkembang pada anak?
	Peran Orang Tua	Bagaimana peran Anda di rumah dalam melatih keterampilan yang diajarkan di sekolah?
		Apakah Anda menerima panduan atau pelatihan dari pihak sekolah untuk mendukung program bina diri?
	Harapan dan Tantangan	Apa harapan Anda terhadap program bina diri di sekolah ini?
		Tantangan apa yang Anda hadapi dalam mendukung kemandirian anak di rumah?

c. Kepala Sekolah

WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Responden	Topik	Pertanyaan
Kepala Sekolah	Kebijakan dan Program	Apa visi sekolah terkait pendidikan inklusi untuk anak berkebutuhan khusus, khususnya anak autis?
		Bagaimana program bina diri dirancang dan diintegrasikan dalam kurikulum sekolah?
	Evaluasi Program	Bagaimana efektivitas program bina diri dinilai?
		Apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan program ini?
	Dukungan Institusi	Bagaimana sekolah mendukung GPK dalam melaksanakan tugasnya?
		Apakah ada pelatihan khusus yang diberikan kepada GPK terkait pengajaran anak autis?

LAMPIRAN 8 VERBATIM

1. Verbatim wawancara GPK Subjek JPP dan MRAF

Identitas : F

Waktu Pelaksanaan : 17 Desember 2024, Pukul 11.00-selesai

Lokasi : Ruang GPK Sekolah Dasar Islam Al Madani

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	A	Assalamualaikum	Pembukaan B1-B23
2		warahmatullahi wabarakatuh	
3	F	Waalaikumussalam	
4	A	Sebelumnya, perkenalkan ulun	
5		Aulia Azizatull Hidayah	
6		Mahasiswi Psikologi Islam	
7		semester tujuh yang sedang	
8		melakukan penelitian skripsi	
9		disekolah ini. Jadi maksud	
10		tujuan penelitian ulun itu ingin	
11		melihat bagaimana gambaran	
12		kemandirian anak autis dalam	
13		program bina diri yang ada	
14		disekolah ini.	

15	F	Iyaa	
16	A	Inggih, sebelumnya terimakasih	
17		ka lah karna sudah bersedia	
18		menjadi partisipan ulun dan	
19		mungkin ini ada beberapa	
20		pertanyaan yang ingin ulun	
21		tanyakan tentang kemandirian si	
22		JPP mungkin terlebih dulu ka	
23	F	Inggih	
24	A	Iyaa, yang pertama tu mungkin	Keterampilan
25		apa aja ka keterampilan bina diri	Yang diajarkan
26		yang diajarkan pada JPP	B24-B134
27		disekolah?	
28	F	Untuk keterampilan bina diri itu	
29		aaa yang sederhana aja dulu	
30		mungkin ya	
31	A	Heehm	
32	F	Soalnya jua ulun tergolong baru	
33		lo jua disini, jadi belum terlalu	
34		menguasai banar jua. Jadi kalau	
35		nya JPP, eh JPP atau MRAF	
36		dulu?	
37	A	JPP ka	
38	F	Kalau JPP ini inya tu kalau	
39		sekarang tu harus disuruh dulu	
40		eee kaya sebelum makan itu cuci	
41		tanga, kadang jua ulun misalkan	
42		eee memfokuskan ke MRAF	
43		dulu, menyiapkan makan nya	
44		MRAF dulu nah JPP nih	
45		terkadang langsung makan aja,	
46		gak cuci tangan tangan sendiri	
47		gitu nah. Jadi kalau kalau dulu	
48		diperintah dulu “ayo JPP, kita ke	
49		(kan ada didepan tu tempat cuci	
50		tangan didepan) nah ayo kita	
51		cuci tangan dulu”. Nah baru dia	
52		keluar kelas, baru cuci tangan	
53		sendiri. Kalau cuci tangan tu	
54		sudah tau dia caranya, Cuma dia	
55		itu tu kalau mau cuci tangan atau	
56		apa nah kalau ke wc nih jarang	
57		dia, karena setiap hari nya tu,	
58		dirumah nya tu pasti ke wc dulu	
59		jadi ke wc di sekolah tu jarang.	

60	A	Berarti dia dari pagi sampai
61		siang kada ke wc lah ka?
62	F	Kadang ada, Cuma selama sama
63		ulun itu kan JPP tu kemarin itu
64		tiga mingguan lo karna sekolah
65		juga eee pulang cepat eee
66		sampaai jam sebelas aja.
67	A	Kalau untuk MRAF pang ka?
68	F	Kalau untuk MRAF itu dia
69		untuk makan tu dia masih belum
70		terlalu bisa makan sendiri
71	A	Heehm
72	F	Tapi, untuk menyuap nasi ke
73		sendok tu sudah bisa, tapi kalau
74		mnenyendok nasi nya tu, dia
75		kadang ngambil nasinya aja,
76		terus suap yang lain, terus sama
77		sih kalau si MRAF ini karna
78		pertama kali kesini lo masih
79		sebulan ini, belum pernah
80		nganterin si MRAF ini ke wc,
81		sama JPP ini belum pernah.
82		Entah kan mama nya ni sering
83		waktu pulang entah itu tu waktu
84		sama orang tua nya kah ke wc
85		atau apa belum tau ya tappi
86		kalau anak yang autis yang lain
87		yang abk dikelas tuh biasanya
88		ngajak aja
89	A	Inggih
90	F	Kaya, ka debi tuh, kadebi kan
91		punya juga abk yang dikelas dia
92		gpk dikelas juga nah yang anak
93		nya tu ngajak aja “bund, pipis”
94		gitu, nah sidin yang ngantar.
95		Kalau JPP sama MRAF ni ulun
96		belum pernah mengantar ke wc.
97		Ulun tanya kan nih ke mama nya
98		MRAF, kalau mama nya JPP
99		belum pernah ulun takuni “bund
100		MRAF ini, kaalau dirumah tu
101		rajin kah bund makan, ke wc
102		sebelum sekolah. Inggih bund
103		sebelum berangkat tu pasti
104		sudah makan sudah, ke wc tu iya

105		kaya gitu. Soalnya disekolah ni	
106		bund belum pernah ulun	
107		meantarnya” karna si MRAF ini	
108		kan kada bisa ini, kada bisa	
109		mengungkapkan sesuatu tu nah,	
110		dia belum bisa. Jadi ditakuni aja,	
111		itu gin suaranya ya allah pelan	
112		banar kaya menunggu jawaban	
113		inya tu nah kaya apa. Kalau	
114		kemarin tu ada edukasi dari	
115		sekolah edukasi toilet training	
116		nah itu tu jadi bagian p5nya juga	
117		ada penerapan nya juga terus	
118		ada poster juga dari ibu yayasan	
119		sama itu kelas lima sama kelas	
120		enam melakukan kegiatan toilet	
121		training. Langsung ibu yayasan	
122		untuk menyampaikan toilet	
123		training itu, ada gambar-gambar	
124		juga terus praktek nya dari	
125		pertama lepas celana, terus	
126		duduk di wc itu ada. Nah untuk	
127		kelanjutannya, karena ini ni	
128		ulangan lo	
129	A	Inggih	
130	F	Jadi belum ada refleksi atau eee	
131		kaya bertanya lagi ke orang tua	
132		gitu nah bagaimana eee	
133		pelaksanaannya dirumah belum	
134		pernah lagi.	
135	A	Terus metode yang digunakan	Metode yang Digunakan B135-B217
136		ka untuk melatih keterampilan	
137		kemandirian JPP sama MRAF	
138		itu apa ya ka?	
139	F	Metodenya eee yang kaya	
140		menyediakan gambar dit toilet itu	
141		lain lah?	
142	A	Kaya eee mungkin visual atau	
143		apa gitu ka	
144	F	Ooohh keseringan ulun anu	
145		perintah aja pang visual aja,	
146		soalnya kalau Cuma dengan	
147		memantau aja ketu nah belum	
148		bisa mereka, karena masing-	
149		masing juga mungkin ja, jadi	

150		mereka kaya ya belum mandiri	
151		gitu ya Cuma mereka mampu	
152		aja, misalkan kan sering nih	
153		jalan-jalan dikelas gitu nah yang	
154		JPP sama MRAF nih, gak lama	
155		duduk ditempat gitu nah, jalan	
156		jalan jadi ulun perintah “duduk”	
157		gitu nah, jadi inya duduk aja	
158		terus tu kaya main sama temen-	
159		temmen nya, oke oke aja Cuma	
160		untuk metode nya ni metode	
161		visual aja pang	
162	A	Ooh inggih, kalonya untuk kaya	
163		merapikan barang mereka,	
164		memasang sepatu	
165	F	Mau	
166	A	Bisa aja lah	
167	F	Iyaa mau, tapi ya namanya juga	
168		belum paham. Kalau nya anak	
168		reguler ni kan, “oh ya kalau	
170		pulang sekolah ni aku beresin	
171		buku-buku taro dalam tas habis	
172		itu aku keluar ngambil sepatu	
173		dan aku pasang dan aku naik ke	
174		motor orang tua didepan” udah	
175		kaya gitu lo, terarah nih kalau	
176		anak yang reguler. Tapi kalau	
177		anak ini belum. Pulang nih	
178		“bereskan bukunya, taro dalam	
179		tas” masukkan dia	
180		“bereskan”kan kalau JPP ni suka	
181		mewarnai lo, setiap hari tu pasti	
182		penssil warna tu ada dimeja dia,	
183		“JPP kita rapikan, taro dalam	
184		kotak pensil” nanti dia	
185		masukkan “taro dalam tas”	
186		dimasukkan dia	
187	A	Oohh harus perkata dulu lah	
188	F	Iyaa, eee kecuali dia memang	
189		kaya mood nya baik lo, dia	
190		kadang “JPP kita siap siap	
191		pulang, semuanya bereskan”	
192		terus tuh dimasukkan semua	
193		sekalipun kita tidak mengontrol	
194		kita lihat JPP ni ngapain gitu nah	

195		habistu apa yang dilakukan, dia	
196		tu tau aja apa yang harus	
197		dibereskan terus dimasukkan	
198		dalam tas. Tapi tergantung mood	
199		nya juga, jadi JPP ni sering	
200		tantrum, jadi kaya susah begitu	
201		nah di apa ya namanya juga anak	
202		abk ya	
203	A	Inggih	
204	F	Jadi ya sebisa kita aja gitu, terus	
205		kalau pasang sepatu dia baik	
206		laangsung, “ayo ambil sepatu	
207		nya, cari sepatunya” diambil	
208		langsung dipasang. Lambat sih	
209		lumayan harus sabar juga “ayo	
210		cepat” gitu diperingatin gitu, tau	
211		aja dia	
212	A	Kalau MRAF mau aja lah jua?	
213	F	Heehm, biasanya piket juga	
214		“ayo kita bantu-bantu piket”	
215		mau aja pegang sapu tu mau,	
216		Cuma harus perintah dulu harus	
217		diingatkan kembali	
218	A	Eee ada penyesuaia program lah	Penyesuaian
219		ka untuk tiap kebutuhan, kan	Program dengan
220		maksudnya beda beda nih tiap	Kebutuhan
221		anak lo keebutuhan nya, nah	Anak
222		penyesuaian prgramnya itu kaya	B218-B232
223		apa ?	
224	F	Sama aja sih, menyesuaikan	
225		buhannya aja, kalau buhannya	
226		mau, kalau gak mau baru ini kan	
227		eee harus ada stimulus juga sih,	
228		buhan nya kada mau misalkan	
229		dengan dirangkul kah dipegang	
230		kah ayo dipegang sini nah ayo	
231		“kita beres beres dulu ya”	
232		“sabar” kaya gitu aja sih	
234	A	Terus kaya apa cara buhan pian	Menilai nya
235		menilai perkembangan anak nih	B234-B272
236		dalam menjalan kan	
237		aktivitasnya sehari-hari ?	
238	F	Eee cara menilai nya nin kan ada	
239		program perkembangan anu lo	
240			

241		kaya laporan perkembangan tu	
242		nah	
243	A	Inggih	
244	F	Nah itu tu ada, terus misalkan	
245		dia sudah mampu kena	
246		berpindah lagi, kaya ini nah,	
247		awal-awal tu kan si MRAF ni dia	
248		tidak paham disuruh duduk tuh	
249		belum paham dia, kalau JPP	
250		sudah paham dia “duduk JPP”	
251		gitu sudah paham. Disuruh	
252		duduk kembali ketempatnya tuh	
253		mau aja, nah kalau MRAF nih	
254		kalau gak dijemput, gak diantar	
256		ke meja kursinya tuh dia gak	
257		mau, dia gak paham gitu. Jadi	
258		haus kaya harus lebih effort lagi	
259		kalau sama MRAF ni, karena dia	
260		pasti dia tu kalau kada tempat	
261		nya di kursi sendiri tu dia tu di	
262		tempat meja guru. Nah itu tu	
263		setiap sering tu kaki nya diatas,	
264		kakai nya diandak di kaya gini	
265		(mencontohkan) nah itu seering	
266		kali ditegur tapi dia kaya gak	
267		berontak gitu gak. Ya mau “kita	
268		duduk” mau dia disuruh duduk	
269		aja, dia pasti jalan dan duduk di	
270		kelas tu baru duduk, kecuali	
271		yang di iringi, “ayo kita duduk”	
272		kaya gitu “ayo kita duduk,, kita	
273		harus belaaajar”	
274	A	Inggih, kalau keterampilan yang	Keterampilan Spesifik dan motorik B273-B460
275		spesifik nya tu pang ka, yang	
276		mungkin sulit dilakukan si anak	
277		tu apa?	
278	F	Contoh nya kaya apa tuh?	
279	A	Kaya eee yang sulit dikuasai	
280		nya, misalnya tadi kan eee	
281		belum bisa menulis kah apa kah	
282		gitu	
283	F	Kalau itu tuh bisa aja pang anak	
284		nya, semua nya bisa, kaya	
285		menulis sudah bisa, menyusun	
286		ini itu sudah bisa, semua	

287		perintah tu mau lo tapi pas inya	
288		tantrum tu kalau si JPP ada	
289		tantrum nya tu beda beda	
290		mereka, kalau si JPP ni tantrum	
291		nya kaya gak bisa dengar suara	
292		berisik tu nah, kalau teman-	
293		teman nya berisik lo, namanya	
294		juga kelas satu sama dikelas	
295		rame pasti dia tutup telinga, ciri	
295		khas nya JPP itu tutup telinga	
296		lawan mendengur kaya “aaaa”	
297		gitu pasti itu sudah, dan tangan	
298		nya ni kaya di ini kan	
299		(mencontohkan) kedagunya.	
300		Kadang ulun, belum tau lo pas	
301		awal tu tangan ulun ni dipegang,	
302		dipegangi nya, terus jer ulun	
303		bisasa aja sudah dikira gasan	
304		meelus elus supaya inya diam	
305		gitu nah, kan ini inya menarik	
306		tangan ulun kan kada tau lo ulun	
307		nih masih terus dipadahi ka debi	
308		tadi “kena mun inya meambil	
309		tangan ikam di kaya ini ini kan	
400		jangan mau lah inya pasti	
401		meanukan ke dagu nya”	
402	A	Menyakiti dirinya lah ka	
403	F	Iyaa menyakiti diri itu dengan	
404		itu pang, habistu kalau MRAF ni	
405		inya kadang mau nangis kadang	
406		tetawa tiba-tiba ketu nah, nah	
407		dia tu kaya tangan nya ciri khas	
408		nya kaya “aaaa” kaya gini	
409		(mencontohkan).	
410	A	Kalau segi bahasa pang buhan	
411		nya ka?	
412	F	Bahasa mereka ni mampu aja,	
413		kalau JPP ni kekurangan nya	
414		masih terkadang masih	
415		mengulang kata misalkan lihat	
416		jam lo “pulang” jer JPP “belum	
417		selesai, belum selesai” kaya gitu	
418		juga dia “iya belum selesai	
419		duduk dulu belum dijemput	
420		nunggu dijemput ” kaya gitu,	

421		diam dia. Kalau si MRAF dia ni	
422		harus dipertegas juga dengan	
423		halus karenaa dia belum bisa eee	
424		belum memahami perintah yang	
425		berkelanjutan kaya gitu nah dia,	
426		Cuma perintah yang sederhana	
427		dia tau.	
428	A	Kalau bahasa ni buhannya lebih	
429		dominan bahasa inggris atau	
430		bahasa indonesia ka?	
431	F	Kalau si JPP bahasa Indonesia	
432		kalau MRAF ni bahasa Inggris,	
433		dia sering nyanyi nyanyi bahasa	
434		inggris, bahkan kalau dia kalau	
435		misalkan belum eee misalkan ni	
436		kan dia tu sampingan, pas ulun	
437		misalnya ngajarin JPP dan pas	
438		kembali ke MRAF dia itu pasti	
439		nyanyi nyanyi sudah, nyanyi	
440		nyanyi apa kah apa kah bahasa	
441		inggris	
442	A	Inggih	
443	F	Sering dia suka kaya hewan tu	
444		bahasa inggris, dia tau.	
445		Kebanyakan dia kan kaya suka	
446		semua hewan tu, apa yang dia	
447		tidak bisa hewan tu, semua	
448		hewan tu kaya nya dia mampu	
449		dan mengetaahui ini hewan apa,	
450		ini hewan apa gitu	
451	A	Berarti inya tu lebihb suka	
452		hewan lah ka daripada	
453		tumbuhan misalnya?	
454	F	Kalau si MRAF sih iya sih kaya	
455		nya lebih sukaa hewan kalau si	
456		JPP ni lebih suka mewarnai	
457		pang, dia pasti peralihan nya tu,	
458		kalau misalnya nangis lo apa tuh	
459		dia disuruh mewarna dia mau.	
460	A	Kalau nya cara pian menghadapi	
461		eee kaya tantangan-tantangan	
462		tadi gimana?	
463	F	Yang pertama sih si JPP ni ulun	
464		kada eee “JPP sabar lah, nanti	
460		kalau udah pulang nanti lanjut	
			Cara GPK Menghadapi Tantangan B461-B508

460		dirumah” kan kada selalu lo	
461		mewarnai, ulun padahi jua	
462		lawan ka icha, koor nya nih	
463		“kaya apa ka?” “kada bisa kita”	
464		jr, lawan ibu yayasan juag	
465		kemarin tu ada lawan sidin tu	
466		bertemu “kada bisa kita	
467		mengikuti kemauan anak, kam	
468		ada lo pembagian sendiri, ada lo	
469		jadwal nya sendiri” “ada bund”	
470		“nah mun ada alihkan dulu”	
471		“nah iya bund, semalam tu ulun	
472		ada kaya itu” inya lo belajar lo,	
473		setiap pagi tu pas ulun masuk tu	
474		pasti inya sudah buku	
485		menggambarnya tu sudah ada	
476		diatas meja inya karna sudah	
477		disiapkan sama mama nya	
478		supaya dia mau diam duduk	
479		dikursinya tuh habistu jer ulun	
480		kaya ini “anu bund ulun pernah	
481		kaya ini bund, kan kada kawa	
482		belajar tuh bu, jadi ulun “JPP	
483		kita belajar dulu, bunda simpan	
484		dulu pewarna sama buku	
485		menggambarnya ya nanti kita	
486		lanjut setelah belajar baru	
487		mewarnai kembali” nah dia mau	
488		bund jer ulun lo “nah bagus itu,	
489		itu salah satu cara mu yang bisa	
490		mengkondisikan inya” jer ibu	
491		kaya itu.	
492	A	Kalau nya MRAF pang ka?	
493	F	Kalau nya MRAF ni, apa yo	
494	A	Misalkan pas tantrum kah atau	
495		apa ketu ka	
496	F	Kada pang, seringan JPP ja sih	
497		kalau tantrum, MRAF ni susah	
498		nya kontak mata tu nah inya	
499		kada bisa, ulun panderi inya	
500		mata kelain, kecuali ulun	
501		pegang “MRAF kita belajar,	
502		ikuti bunda kita belajar” kaya	
503		gitu “biar pintar” kaya gitu baru	
504		mau, nah sedikit banar inya tuh,	

505		kada bisa melihat inih apa tatap	
506		muka tuh kurang dia, kurang	
507		fokus	
508	A	Terus seberapa besar bu fasilitas	
509		dilingkungan sekolah ini	Dukungan
510		mendukung program untuk	Fasilitas
511		kemandirian anak ?	Sekolah
512	F	Eee kaya misalkan lah yang	B509-B535
513		kaya tadi tu cuci tangan tu lah	
514		ada menyediakan tempat cuci	
515		tangan, habistu eee apa ya nama	
516		nya nah jua kan sering lo kaya	
517		misalnya kaya habis air gitu nah	
518		disekolah tu ada eee apa sih	
519		namanya	
520	A	Pengisian?	
521	F	Pengisian air tuh ada dikelas	
522		jadi inya “ayo kita ambil air	
523		dulu” tapi ulun yang eee	
524		meanukan apa sih yang anu	
525	A	Membukakan?	
526	F	Membukakan tutup nya, mereka	
527		yang langsung nerima airnya	
528		gitu	
529	A	Berarti eee fasilitas tu	
530		mencukupi aja disini tu lah	
531	F	Inggih mencukupi aja	
532	A	Inggih berarti didukung sekolah	
533		banar gitu nah	
534	F	Iyaa sangat didukung	
535	A	Inggih terus apa ada ka	
536		kolaborasi antara orang tua dan	Kolaborasi
537		GPK ?	Dengan
538	F	Kadang pas eee tapi ini kaya pas	Orang tua
539		pembagian rapot nih, kena tu	B536-B562
540		ada lo selain rapot tu yang	
541		disampaikan ni adalah	
542		perkembangan anak,	
543		perkembangan anak tu kena tu	
544		disampaikan disitu, misalkan	
545		anak nya dominan, atau	
546		misalkan kemampuan anak nya	
547		apa itu bisa disampaikan disana,	
548		ada juga pembelajaran	
549		individual, jurnal harian itu ada,	

560		nah perkembangan ini	
561		dicatatnya selama semester.	
562	A	Terus ada evaluasi khusus kah	Evaluasi B563-B576
563		ka dari pendamping kepada	
564		anak? kaya misalnya	
565		komunikasi dengan orang tua	
567		gitu ka	
568	F	Heem pas itu, pas pembagian	
569		rapot biasanya	
570	A	Berarti pas satu semester sekali	
571		lah?	
572	F	Inggih, bisa juga misalkan pas	
573		dijemput tu lo eee ada misalkan	
574		“gimana bund” kalau mamanya	
575		MRAF tuh eee sama sih mama	
576		JPP juga nanyain misalannya	
577		“gimana bund JPP hari ini, kawa	
578		lah belajar si MRAF si JPP?”	
579		gitu “alhamdulillah mau bun,	
560		Cuma yaa namanya juga ini	
561		dikelas rame jadi eee JPP masih	
562		belum bisa atau belum eee	
563		masih tantrum” kaya gitu.	
564		“kalau si MRAF sih mau aja	
565		bund, cumaa ya itu MRAF nya	
566		nih kadang-kadang jalan jalan	
567		dikelas gitu bund, jalan keliling	
568		keliling sekalipun temennya	
569		mencatat lo ada guru dikelas tu	
570		mencatat,MRAF tuh kadang	
571		jalan-jalan kedepan gitu	
572		kebelakang, tapi inya kada	
573		mengganggu” naahh kaya gitu	
574		sih	
575	A	Untuk satu kelas nya biasanya	
576		berapa orang ka?	
577	F	Dua puluh empat	Pembagian Siswa B577-B621
578	A	Dua puluh empat, berarti MRAF	
579		nih masuk ke kelas reguler jua	
580		lah	
581	F	Heemh tapi harus dengan	
582		dampingan	
583	A	Terus kapan inya yang ke kelas	
584		sini (pullout)?	
585			

586	F	Januari kan paling karna udah libur	
587			
588	A	Eh engga maksud ulun, ke ruang sini, memang dari awal kah si anak nya ni diruang pullout atau dikelas reguler kah?	
589			
590			
591	F	Kalau ini kan kaya gini, kalau kategorinya berat, baru di pullout, kalau anak nya masih bisa baru dikelas	
592			
593			
594			
595	A	Kalau nya MRAF sama JPP ini lebih sering dikelas kah atau diruang pullout?	
596			
597	F	Sama-sama bisa pang, kalau dikelas tuh ya kalau JPP nih kalau rame, kalau disini ni kan gak terlalu raame nih jadi aman kalau JPP disini tapi pas peertama tuh, pas di pertama tu udah mampu dia dikelas	
598			
599			
600			
601			
602			
603			
604	A	Inggih	
605	F	Kaya kemarin jua sii AMA, si AMA tu kan awal nya di pullout lo, nah semenjak kelas dua ini dia mampu dikelas, jadi ditaaro dikelas, seharusnya kelas dua ni dia sudah dikelas Cuma tidak semua pelajaran juga dia mengikuti. Sama juga kaya JPP dan MRAF dia sekalipun dikelas beberapa pelajaran aja gitu yang dia ikuti	
606			
607			
608			
609			
610			
611			
612			
613			
614			
615			
616			
617	A	Berarti dikelass itu sambil pian dampingi jua lah kaa?	
618			
619	F	Iya sambil ulun dampingi	
620	A	Mungkin itu aja pang dulu ka ai pertanyaan-pertanyaan nya	
621			
622	F	Inggih	
623	A	Mungkkn kena ulun boleh menanya lagi lah ka misalnya ada yang ingin ulun tanyakan	
624			
625			
626	F	Boleh	
627	A	Inggih terimakasih banyak ka atas waktunya	
628			
629	F	Inggih sama-sama	

Penutup
B622-B6629

2. Verbatim wawancara GPK Subjek AMA

Identitas : E

Waktu Pelaksanaan : 17 Desember 2024, Pukul 11.00-selesai

Lokasi : Ruang GPK Sekolah Dasar Islam Al Madani

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	A	Inggih, assalamualaikum	Pembukaan B1-B19
2		warahmatullahi wabarakatuh	
3	E	Waalaikumusslaam	
4	A	Iyaa, sebelumnya perkenalkan	
5		ka, ulun Aulia Azizatul Hidayah	
6		mahasiswa semester tujuh yang	
7		sedang melakukan penelitian	
8		skripsi tentang bagaimana	
9		kemandirian anak autis	
10		disekolah sini dengan program	
11		bina diri	
12	E	Inggih	Keterampilan Yang diajarkan B20-B46
13	A	Inggih,, nah mungkin langsung	
14		aja lah ka, eh sebelum nya ulun	
15		ucapkan terimakasih dulu ka ke	
16		pian karena kesediaan pian dan	
17		minta maaf jua ulun sudah	
18		menggu waktu pian	
19	E	Inggih kada papa	
20	A	Inggih, jadi yang pertama tu,	
21		apa sih ka keterampilan bina diri	
22		yang diajarkan kepada anak	
23		autis disekolah sini khusus nya	
24		kepada AMA?	
25	E	Mungkin kalau nya bina diri	
26		anak autis disini tuh kaya	
27		makan, makan sendiri, terus itu	
28		sebelum makan itu mungkin ada	
29		cuci tangan dulu eee habistu	
30		makan lo, habis makan tu	
31		dibereskan kemudian paling wc	
32		pakai toilet training, ada	
33		beberapa anak yang masuk sini	
34		tu kaya belum bisa, kaya masih	
35		pakai pampers itu ada, terus tu	
36		kaya apa yo, inya kada pakai	
37		pampers tapi bisa bekamih	
38		ditempat ketu na, nah itu paling	
39		bina diri nyayang diajarkan	

40		awal awal tuh, terus paling	
41		pakai sepatu kan kalau nya	
42		sudah disekolah, kalau pakai	
43		baju sendiri itu karna apa ya	
44		karna kan disekolah sedah pakai	
45		seragam gitu jadi mungkin	
46		pakai sepatu pakai tas gitu	
47	A	Inggih, terus metode kaya	Metode
48		gimana biasanya kak yang	B47-B59
49		digunakan tu nah untuk melatih	
50		keterampilan si anak?	
51	E	Metode eee kalau AMA itu eee	
52		metode pembelajaran nya kaya	
53		text book sih, kaya misal,	
54		mungkin bisa juga pakai	
55		gambar, kaya AMA tuh sudah	
56		bisa menulis, sudah bisa	
57		membaca, untuk metode nya	
58		pengulangan paling ya	
59	A	Inggih, terus apakah ada	Penyesuaian
60		penyesuaian program dengan	Program
61		kebutuhan anak?	B60-B92
62	E	Untuk program eee kaya pullout	
63		mungkin ya, pull out itu	
64		termasuk gak? Kan kaya gak	
65		bisa dikelas jadi disini gitu	
66	A	Inggih, jadi misalnya pullout	
67		nih, kan misalnya ada eee	
68		kondisi nya bedabeda lah?	
69	E	Kalau pullout ini biasanya satu	
70		gpk tu paling maksimal memegang	
71		dua anak tapi biasanya pullout	
72		ini kan yang berat-berat jadi	
73		satu gpk itu satu anak gitu	
74	A	Kalau AMA sendiri ka dia lebih	
75		sering di pullout atau di kelas?	
76	E	Nah sebenarnya AMA itu	
77		kesehariannya dia itu di pullout	
78		tapi karena kita kekurangan gpk	
79		jadinya AMA itu dilatih	
80		dikelas gitu tapi waktu istirahat	
81		tetap kembali keruang pullout,	
82		karena dia kalau istirahat kan eee	
83		yang lain banyak bawa jajan	
84		kaya coklat gitu kan sedangkan	

85		dia gak boleh, karena anak abk	
86		itu kan rata-rata terobsesi	
87		dengan makanan manis kan	
88		kaya coklat, eskrim gitu jadi	
89		kalau misalnya dikelas waku	
90		istirahat dia bakal tantrum mau	
91		minta makanan temen nya.	
92	A	Inggih terus gimana ka cara pian	
93		menilai perkembangan	
94		kemandirian anak dalam hal	
95		keseharian nya?	
96	E	Kalau kemandirian mungkin,	
97		eee dulu tu AMA tu gak bisa	
98		duduk diam terus dia sering	
99		tantrum kalau eee misalnya	
100		diantar orang tua nya kesekolah	
101		gitu, nah untuk sekarang	
102		alhamdulillah untuk diam	
103		ditempat tu udah cukup lama	
104		gitu frekuensi waktunya, arena	
105		kaya misalnya satu jam	
106		pelajaran, satu jam pelajara itu	
107		kan emppat puluh lima	
108		menitnah dia bisa duduk di kursi	
109		dia tuh selama tiga puluh menit	
110		gitu, mungkin perkembangan	
111		nya seperti itu sih dan olahraga,	
112		olahraga tuh kelas satu semalam	
113		masih diidampingi nah untuk	
114		kelas dua ini sudah mulai tidak	
115		didampingi.	
116		Inggih, tapi kalau dikelas masih	
117	A	didampingi ai ka lah?	
118		Masih didampingi sama guru	
119	E	damping	
120		Guru damping sam GPk beda	
121	A	lah ka?	
122		Beda, guru damping tu kaya	
123	E	sebenarnya dia pendamping	
124		wali kelas jadi misalnya wali	
125		kelasnya gak bisa dia yang	
126		ganti, tapi kalau disekolah ini	
127		kaya eee kaya gpk tapi anak nya	
128			
129			

Menilai
Perkembangan
Anak
B93-B132

130		lebih banyak, maksudnya yang ringan-ringan aja gitu.	
131			
132	A	Terus ada kah ka keterampilan yang spesifik yang dikuasai oleh AMA?	Keterampilan Spesifik anak B133B-147
133			
134			
135	E	Eee dia ikut ekskul futsal, terus membaca menulis, renang gitu	
136			
137	A	Kalau keterampilan yang belum dikuasai nya ka?	
138			
139	E	Eee kalau dalam hal pembelajaran nya mungkin kaya dikte, misalnya kita mendikte dia belum. Dia dikte nya perhuruf, belum yang perkata, misalnya kita tulis “makan” nih dia harus “M A K A N” gitu	
140			
141			
142			
143			
144			
145			
146			
147	A	Terus bagaimana ka cara buhan pian mengatasi tantangan tersebut, kan tadi ada kaya misalnya belum bisa eee duduk diam gitu dan lain nya?	Mengatasi Tantangan B148-B175
148			
149			
150			
151			
152	E	Mengatasi yang mana?	
153	A	Mengatasi tantangan yang sulit dilakukan anak	
154			
155	E	Kaya tantrum gitu kah, kalau tantrum sebenarnay AMA itu taakut sama kata dokter jadi kaya misalnya dia tantrum terus kita bilang “panggil dokter kah ?” gitu pasti dia itu bakal takut untuk sekarang ancaman kita itu sih, panggil dokter sama jarum suntik, jarum suntik itu kita pakai jarum pentul dan apa yah untuk berenti tantrum tuh gak juga sih tapi mengurangi gitu.	
156			
157			
158			
159			
160			
161			
162			
163			
164			
165			
166			
167			
168			
168			
170			
171			
172			
173			
174			

175	A	Tapi untuk keterampilan	Motorik anak B176-B185
176		seperti membaca dan menulis	
177		sudah bisa lah ka?	
178	E	Heehm sudah bisa	
179	A	Kalau untuk menghitung ka?	
180	E	Menghitung juga sudah bisa,	Dukungan Fasilitas B186-B256
181		kaya penjumlahan	
182		pengurangan, satu sampai	
183		sepuluh tu sudah bisa, sudah	
184		menguasai sih.	
185	A	Seberapa besar kak dukungan	
186		fasilitas sekolah ini untuk	
187		mendukung kemandirian anak ?	
188	E	Fasilitas nya itu apa yah,	
189		mungkin kalau toilet kan sudah	
190		pasti disediakan disekolah, eee	
191		paling fasilitasnya kaya edukasi,	
192		psikoedukasi tentang toilet	
193		training yang disampaikan	
194		langsung, semalam tu ada dari	
195		pa Dikto, pa Dikto tuh kaya	
196		sidin tuh pendukung inklusi tuh	
197		jua dari jawa kalo gak salah	
198		terus sempat semalam ada bian	
199		diri dari ibu Sinta, itu psikolog	
200		dari Jakarta terus juga pernah	
201		baru bulan ini juga dua minggu	
202		yang lalu kaya nya itu	
203		psikoedukasi juga dari ibu Dina	
204		dosen kita dari UIN	
205		psikoedukasi tentang toilet	
206		training, mungkin fasilitas	
207		tambahan nya itu ya mungkin	
208		materi sih kalau kaya fasilitas	
209		sekolah ya wc juga ada gitu	
210	A	Oh berarti diadakan pelatihan	
211		juga ya	
212	E	Iyaa, itu untuk orang tua sih,	
213		gpk dan orang tua, karena fokus	
214		ibu ini kan kalau misalnya	
215		disekolah kan pasti gpk udah	
216		ngerti ya eee anak tu harus kaya	
217		gini kaya gini nah yang PR nya	
218		itu orang tua dirumah, karena	
219		orang tua dirumah itu mungkin	

220		kebanyakan lebih mengikuti	
221		anak, bukan anak yang	
222		mengikuti aturan kita kaya gitu,	
223		jadi edukasi-edukasi tadi tu	
224		lebih banyak ke orang tua, gpk	
225		dan orang tua.	
226	A	Eee berarti itu kolaborasi lah ka	
227		lah	
228	E	Inggih	
229	A	Terus kaya menyampaikan	
230		perkembangan anak ke orang	
231		tua itu giamna ka?	
232	E	Eee mungkin enam bulan sekali	
234		secara resminya kaya pas bagi	
235		rapot, jadi bagi rapot untuk aak	
236		abk itu ada dua, ada rapot nilai	
237		dan ada rapot perkembangan,	
238		laporan perkembangan. Jadi	
239		secara resminya kaya gitu dan	
240		biasanya gpk dengan orang tua	
241		itu bisa juga sehari-hari kaya	
242		misalnya eee dia hari ini	
243		ngompol gitu jadi pas pulang	
244		pas di jemput nanti disampaikan	
245		“bunda tadi ini eee AMA nya	
246		ngompol” kaya gitudan misal	
247		nya kaya urgent urgent nya bisa	
248		di chat gitu kalau misalnya gak	
249		bisa bertemu secara langsung	
250	A	Inggih, jadi untuk resmi nya	
251		Enam bulan sekali pas bagi	
252		rapot	
253	E	Inggih	
254	A	Apa ada evaluasi khusus kak	
255		untuk pendampingan terhadap	
257		anak?	Evaluasi
258	E	Kalau evaaluasi biasanya ada	B257-B299
259		sih, kami kaan ada komunitas	
260		belajar jadi ada komunitas	
261		belajar spesial, ada komunitas	
262		belajar walas ada komunitas	
263		belajar agama kaya gitu kan	
264		dibagi perbidangnya. Jadi untuk	
265		evaluasi itu dibahasnya di	
266		forum itu, jadi dari ibu ketua	

267		yayasan yang menjadwalkan,	
268		misalnya nih minggu ini kita	
269		evaluasi dari komunitas belajar	
270		spesial gitu, ya komunitas	
271		belajar spesial itu isi nya kami	
272		(GPK), kepala sekolah, sama	
273		ketua yayasan dan disitu	
274		dibahas kaya evaluasi nya,	
275		evaluasi nya kaya apa ya eee	
276		mungkin awalnya itu kaya	
277		dibuka kaya sidin tu tanya dulu	
278		kaya mana perkembangannya	
279		ini ini ini nah ini baaru	
280		dievaluasi seharusnya kita	
281		sebagai gpk kaya gini gini gini,	
282		biasanya sih ibu Husnul sendiri	
283		yang memimpin, karena sidin	
284		juga sebagai penggerak inklusi	
285		Banjarbaru	
286	A	Jadi yang itu tu dengan orang	
287		tua juga kah?	
288	E	Kalau dengan orang tua eee pas	
289		laporan perkembangan itu dan	
290		biasanya orang tua itu juga	
291		ngasih keluhan antau ada	
292		evaluasi yang kita sampaikan	
293		misalnya "bunda harusnya	
294		AMA ini dipullout aja gak	
295		dikelas" kaya gitunah disitu bisa	
296		didiskusikan lagi kepada	
297		sekolah sama yayasan	
298	A	Inggih, mungkin itu aja pang	
299		dulu ka yang ingin ulun	
300		tanyakan , mungkin nanti ulun	
301		boleh nanya-nanya pian lagi kah	
302		ka semisal ada yang ingin ulun	
303		tanyakan lagi?	
304	E	Inggih bisa aja	
305	A	Inggih makasih banyak ka,	
306		sekali lagi mohon maaf menggu	
307		waktu nya	
308	E	Inggih kada papa, santai aja	

Penutup
B300-310

3. Verbatim wawancara orang tua Subjek JPP

Identitas : C

Waktu Pelaksanaan : 16 Desember 2024, Pukul 09.00-selesai

Lokasi : Ruang GPK Sekolah Dasar Islam Al Madani

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	A	Selamat pagi bu	Pembukaan C. JPP : B1-B45
2	C	Iya selamat pagi	
3	A	Gimana kabar nya bu?	
4	C	Alhamdulillah, tapi ini agak	
5		sedikit pilek	
6	A	Ah inggih semoga cepat	
7		sembuh bu	
8	C	Iyaa aamiin	
9	A	Inggih, kita langsung aja kah	
10		bu?	
11	C	Inggih bisa aja	
12	A	Inggih terimakasih bu,	
13		sebelumnya ulun minta tolong	
14		pian untuk menandatangani ini	
15		dulu bu, bisa pian baca terlebih	
16		dulu, disini ada informed	
17		consent nya, bisa pian tanda	
18		tangani disebelah sini.	
19	C	Disini ya?	
20	A	Inggih bu.	
21	C	Oke	
22	A	Inggih, terimakasih banyak bu,	
23		sebelum nya mohon maaf ulun	
24		bu mengganggu waktu pian	
25	C	Iyaa gak papa kok	
26	A	Inggih jadi sebelumnya ulun	
27		izin memperkenalkan diri, nama	
28		ulun Aulia Azizatul Hidayah	
29		nah sekarang ini ulun	
30		mahasiswa semester tujuh UIN	
31		Antasari jurusan Psikologi	
32		Islam yang sedang melakukan	
33		penelitian skripsi tentang aaa	
34		bagaimana program bina diri di	
35		sekolah ini dilakukan dan	
36		bagaimana dampaknya itu	
37		terhadap anak yang menerima	
38		program ini, jadi ulun ingin	
39		bertanya-tanya kepada pian	

40		bagaimana hasil dari program	
41		bina diri ini.	
42	C	Eemm iya, ini khusus anak ABK?	
43	A	Inggih bu	
44	C	Oowhh iya iya	
45	A	Inggih bu, jadi mungkin ini ada	
46		beberapa pertanyaan bu, eee	
47		dari yang pian liat bu bagaimana	
48		perkembangan kemandirian	
49		anak pian semenjak mengikuti,	
50		atau semenjak bersekolah	
51		disini?	
52	C	Kalau JPP itu yang masih jadi	
53		PR buat saya tentang	
54		kemandirian lah eee dia itu kan	
55		umurnya delapan tahun,	
56		delapan tahun kan eee jadi yang	
57		masih jadi PR saya itu JPP itu	
58		untuk toilet trainingnya itu	
59		belum sempurna tuntas,	
60		maksudnya belum dikatakan	
61		seratus persen sudah bisa	
62		mandiri toilet training itu	
63		belum, karena kaya untuk	
64		kemandirian kaya misalkan dia	
65		untuk cebok sendiri itu belum	
66		bisa, masih dibantu, terus kaya	
67		eee misalkan eee kalau mau	
68		pipis, mau bab dia bilang, bilang	
69		sih kalau mau pipis mau bab	
70		bilang gitu cuman memang	
71		harus diikutin kekamar mandi	
72		gak bisa yang kaya dia sendiri,	
73		karena itu tadi, dia belum bisa	
74		yang untuk cebok sendiri,	
75		mandiri gitu belum bisa dan apa	
76		yaa mungkin karena JPP itu kan	
77		ada masalah dimotoriknya kan,	
78		jadi dia itu kalau BAK atau lagi	
79		pipis itu dia itu baru-baru ini aja	
80		mau duduk, dari dulu itu dia	
81		berdiri, mungkin karena gak tau	
82		ya mungkin karena motoriknya	
83		apa dia mungkin merasa kalau	
84		misalkan duduk jongkok kan	

Perkembangan
kemandirian anak
B46-B129

85		kalau cewek harus duduk	
86		jongkok ya	
87	A	Inggih	
88	C	Kalau misalkan duduk jongkok	
89		mungkin dia berasa jijk, jijik	
90		misalkan dengan bau urin nya	
91		kah kaya gitu kan atau eee kaki	
92		nya atau gimana pastinya saya	
93		gak paham juga, jadi dari dulu	
94		itu dia memang berdiri pipis nya	
95	A	Aa inggih	
96	C	Nah ini kan kemarin	
97		digencarkan sama bu husnul	
98		untuk eee toilet training jadi	
99		udah mulai bisa ya saya bikin	
100		kaya poster-poster gitu	
101		dirumah, saya tempel dikamar	
102		mandi jadi kalau memang	
103		misalkan dia pipis itu, kalau pup	
104		mau jongkok maksudnya di wc	
105		nya dia mau, kalau untuk	
106		pipisnya itu dia masih mau tapi	
107		harus dipegang, dipegang	
108		bagian belakangnya sini, kita	
109		pegang disini, itu yang masih	
110		jadi PR	
111	A	Kalau untuk kemandirian yang	
112		keterampilan yang sangat	
113		terlihat dari JPP itu apa ya bu?	
114	C	Hobinya dia kaya gitu ya	
115	A	Inggih bisa	
116	C	Dia itu lebih tertarik kaya	
117		gambar, mewarnai kaya gitu	
118		sih, kalau kemandirian kaya	
119		misalkan pakai baju sendiri	
120		yang pakai kancig gitu dia	
121		belum bisa	
122	A	Kalau pakai baju yang langsung	
123		pang bu?	
124	C	Yang langsung bisa	
125	A	Okee	
126	C	Pakai celana bisa	
127	A	Kalau pakai sepatu gimana bu?	
128			
129			

130	C	Pakai sepatu yang perekat itu,	Mengajarkan kemandirian kepada anak B130-B160
131		kalau yang bertali dia belum	
132		bisa	
133	A	Inggih, setelah itu bagaimana bu	
134		cara pian melatih JPP untuk	
135		mengajarkan dia seperti	
136		disekolah bu? Kan biasanya ada	
137		disekolah mengabari misalnya	
138		nanti bu diajarkan misalnya	
139		kaya tadi toilet training	
140	C	Heehm	
141	A	Nah itu bagaimana cara pian	
142		mengkonsistenkan ke JPP?	
143	C	Kalau untuk kemandirian kaya	
144		toilet training itu ya memang	
145		harus diikuti sih, diikuti dan	
146		JPP itu tipe anak yang dia	
147		belajar dari visual	
148	A	Aaa inggih	
149	C	Jadi dia melihat gambar kaya	
150		gitu, dia lebih nyantol nya cepet	
151		nyantolnya karena melihat	
152		gambar kaya gitu, makanya	
153		dirumah itu saya pasang saya	
154		bikinkan kaya poster-poster	
155		gitukan, kaya tata cara nya dia	
156		mau bab kaya gimana gitu mau	
157		bak kaya gimana kaya gitu,	
158		memang harus butuh proses	
159		karena memang ada gangguan	
160		di motoriknya jadi agak ini sih	
161		agak agak harus sabar lah harus	
162		ekstra sabar lagi gitu	
163	A	Inggih bu, terus kalaunya kaya	Tantangan dalam melatih kemandirian anak B161-B193
164		tantangan pian bu terhadap	
165		melatih kemandiriannya ini	
166		bagaimana?	
167	C	Kalau tantangannya sih	
168		mungkin karena ya mungkin	
168		karena anak abk itu kan	
170		cenderung kaya tantrum gitu ya,	
171		mungkin ya lebih ke tantrumnya	
172		itu sih yang masih jadi	
173		tantangan terus kaya dia itu	
174		lebih eee kalau habis sakit gak	

175		tau mungkin karena efek obat	
176		atau gimana jadi kalau eee habis	
177		sakit gitu dia pasti menurun,	
178		kaya kemandiriannya menurun,	
179		kaya eee akademiknya itu	
180		menurun jadi kaya males belajar	
181		lagi kaya gitu terus dia itu kan	
182		ada stiming, kalau autis kan	
183		biasanya ada stiming, stiming	
184		nya dia itu menutup telinga	
185		sambil teriak gitu, jadi kalau	
186		misalnya habis sakit gitu dia	
187		lebih intens kaya lebih gampang	
188		cemas kaya gitu gitu, itu yang	
189		menjadi kendala nya sih, kaya	
190		mudah takut kaya gitu dia, itu	
191		yang menjadi kendala nya saya	
192		sih kalau misalkan apalagi kalau	
193		dia habis sakititu ya	
194	A	Inggih	
195	C	Itu sih ya yang jadi kendala	
196	A	Apa bu harapan pian untuk	Harapan orang
197		program yang ada disekolah	tua terhadap
198		ini?	program
199	C	Yaa harapan saya sih ee kan	B194-B224
200		karena disekolah dan dirumah	
201		itu kan harus saling bekerja	
202		sama ya untuk kemajuan anak	
203		kaya gitu jadi harapan saya yaa	
204		untuk JPP ini karena dia abk	
205		mungkin dari segi kaya	
206		pendamping itu harus lebih	
207		sabar, harus lebih eee	
208		maksudnya kaya ngajarain	
209		ngajarain dia cara-cara utuk	
210		kemandirian disekolah kaya	
211		gimana kan memang harus	
212		didampingi kan kalau anak abk	
213		itu	
214	A	Inggih	
215	C	Jadi nanti yang diterapkan	
216		disekolah itu bisa saya terapkan	
217		dirumah juga, nah kalau	
218		misalkan yang dirumah itu ada	
219			

220		perkembangan apa juga saya sampaikan ke gpk nya gitu.	
221			
222	A	Inggih, jadi komunikasinya tetap jalan ya bu	
223			
224	C	Iyaa tetap jalan, harus jalan	
225	A	Inggih, kalau untuk kaya tulis menulis pang bu JPP sudah bisa lah?	
226			
227			
228	C	Kalau JPP baca tulis itu JPP bisa cuman eee kalau untuk eee pemahaman kalimat itu dia belum, kaya misalkan dia bisa menulis kaya misalkan eee “apel berwarna merah” kaya gitu tu dia bisa cuman beberapa kata, cuman untuk yang kalimat panjang dia belum.	Perkembangan motorik anak B225-B263
229			
230			
231			
232			
233			
234			
235			
236			
237			
238	A	Iggih kalaunya untuk melafalkan abjad sudah bisa lah bu?	
239			
240			
241	C	Sudah, karena dia baca tulis sudah bisa	
242			
243	A	Inggih, jadi bu kalau JPP ini lebih dominan ke bahasa Indonesia atau bahasa Inggris bu?	
244			
245			
246			
247	C	Bahasa Indonesia sih, karena dirumah memang kesehariannya pakai bahasa indonesia	
248			
249			
250			
251	A	Aaa inggih, karena kan bu sebagian itu ada yang lebih mahir bahasa inggris daripada bahasa indonesia	
252			
253			
254			
255	C	Eee engga sih, JPP lebih ke bahasa indonesia aja, cuman dia beberapa katabenda dalam bahasa inggris dia tau, tapi untuk keseharian dia bahasa indonesia.	
256			
257			
258			
259			
260			
261			
262	A	Inggih, berarti beberapa eee kegiatan itu masih membutuhkan instruksi dan pendampingan lah bu	
263			
264			
265			
266	C	Iyaa	Penutup

267	A	Inggih, mungkin itu aja pang	B264-B281
268		dulu bu pertanyaan yang ulun	
269		tanyakan	
270	C	Iyaa	
271	A	Aaa mungkin nanti ulun boleh	
272		eee betakun lagi lah bu	
273	C	Boleh, kalau ini simpan aja	
274		nomor wa saya	
275	A	Inggih bisa bu, berapa nomor	
276		wa pian bu	
277	C	08....	
278	A	Inggih siap, nanti ulun chat pain	
279		bu lah	
280	C	Iyaa silahkan aja	
281	A	Inggih terimakasih banyak bu	
282		lah dan mohon maaf banar ulun	
283		mengganggu waktu pian	
284	C	Iyaa gak papa	

4. Verbatim wawancara orang tua Subjek MRAF

Identitas : F

Waktu Pelaksanaan : 17 Desember 2024, Pukul 09.00-selesai

Lokasi : Online dengan chat WhatsApp

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	A	Assalamu'alaikum	Pembukaan F. MRAF. B1-29
2		warahmatullahi wabarakatuh ibu,	
3		mohon maaf mengganggu waktu	
4		nya	
5		perkenalkan ulun Aulia Azizatul	
6		Hidayah mahasiswi Psikologi	
7		Islam UIN Antasari Banjarmasin	
8		semester 7 yang sekarang sedang	
9		melakukan penelitian skripsi di	
10		Sekolah Dasar Islam Al Madani,	
11		jadi penelitian ulun ini untuk	
12		melihat seperti apa gambaran	
13		kemandirian anak dengan	
14		diagnosa autis dalam program	
15		bina diri yang ada di SD-Islam Al	
16		Madani bu.	
17		jadi terkait hal ini ulun mendapat	
18		arahan dari GPK MRAF untuk	
19		menghubungi pian selaku	

20		orangtua MRAF dan ingin	
21		mewawancarai pian untuk	
22		mendapatkan informasi lebih	
23		dalam terkait kemandirian	
24		MRAF, apakah ibu berkenan?	
25		Terimakasih	
26	F	Walaikumsalam, Iya tadi ada	
27		bunda halimah ada kasih tau mba	
28		Boleh aja mba, Yg mau	
29		ditanyakan apa ya mba?	
30	A	Inggih bu, yg ingin ulun tanyakan	Perkembangan
31		seputar perkembangan	anak
32		kemandirian MRAF bu selama	B30-B51
33		mengikuti program sekolah	
34		terlebih dalam hal	
35		bina diri nya bu	
36	F	Kalo untuk kemandirian MRAF	
37		klo toilet training sdh bisa mba,	
38		lepas pake baju klo kaos sdh bisa	
39		yg tapi klo yg pake kencing masih	
40		belum lancar, mandi jg sdh	
41		bisa sendiri	
42	A	Oowhh inggih untuk	
43		keterampilan yang paling terlihat	
44		berkembang selama MRAF	
45		bersekolah di SD-Islam Al	
46	F	Madani ini apa bu ?	
47		Bisa menggambar mba, Dari	
48		kecil suka gambar tapi masih ga	
49		ada bentuknya, Sekarang sdh ada	
50		bentuknya gambarnya, Misal	
51		kaya gambar singa, dinosaurus	
52	A	sdh bisa	
53		Inggih, kalau untuk pembelajaran	
54		disekolah apakah juga	
55	F	direfleksikan di rumah bu?	Cara orang tua
56		Iya mba, Biasanya diulang juga	melatih
57	A	dirumah	kemandiriaan
58		Inggih, kalau untuk MRAF	B54-B58
59		sendiri dalam proses belajar dan	
60		bina diri ini biasanya	Metode belajar
61		menggunakan	B59-69
62		metode bagaimana bu? apa	
63		mungkin dari gambar atau	
		sejenisnya?	

64	F	Iya mba biasanya pake gambar	Pandangan orang tua B70-B78
65		biar MRAF mudah belajarnya,	
66		Tapi klo ga jg bisa tapi harus	
67		pelan2 jelasinya.	
68	A	Inggih, sejauh apa bu pandangan	
69		pian terhadap program guru	
70		dalam pembelajaran disekolah	
71		terhadap anak dan apa harapan	
72		pian kedepannya terhadap	
73		program bina diri yang ada	
74		disekolah ini?	Harapan B79-85
75	F	Bagus sih ya mba, perkembangan	
76		MRAF juga sangat terlihat	
77	A	Apa harapan ibu untuk program	
78		ini ?	
79	F	Harapan nya sih tambah maju dan	
80		berkembang aja mba, tapi sejauh	
81		ini sudah cukup bagus dan terasa	
82		perkembangan nya terhadap	
83		anak.	
84		Inggih mungkin itu aja dulu bu	Penutup B86-90
85	A	yang ingin ulun tanyakan,	
86		mungkin nanti ulun boleh lah bu	
87		menghubungi pian lagi semisal	
88		ada yang ingin ulun tanyakan	
89		lagi?	
90	F	Iyaa boleh aja mba	

5. Verbatim wawancara orang tua Subjek AMA

Identitas : D

Waktu Pelaksanaan : 17 Desember 2024, Pukul 09.00-selesai

Lokasi : Ruang GPK Sekolah Dasar Islam Al Madani Kota

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	A	Assalamualaikum bu	Pembukaan B1-B27
2	D	Waalaikumussalam	
3	A	Masuk bu	
4	D	Iyaa	
5	A	Inggih, mohon maaf bu ulun	
6		menggagu waktu pian, dan	
7		terimakasih atas kesediaan pian	
8		berhadir	
9	D	Iyaa sama-sama	
10			

11	A	Sebelum nya bu ulun minta tolong kesediaan pian menandatangani informed concent ini, dan ulun izin merekam dan mengambil dokumentasi nantinya bu	
12			
13			
14			
15			
16			
17	D	Okee boleh	
18	A	Inggih, mungkin kita langsung aja kah bu?	
19			
20	D	Boleh	
21	A	Inggih, sebelumnya perkenalkan ulun Aulia Azizatul Hidayah mahasiswa semester tujuh yang sedang melakukan penelitian skripsi di sekolah ini tentang bagaimana program bina diri disekolah ini.	
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28	D	Okee	Perkembangan
29	A	Inggih mungkin yang pertama bu bagaimana pian melihat perkembangan kemandirian anak semenjak mengikuti program disini	Anak B28-B77
30			
31			
32			
33			
34	D	Okee yang pasti kemajuan nya banyak sekali, banyak sekali kemajuan saat bergabung disekolah ini eee dijabarkan kah?	
35			
36			
37			
38			
39	A	Inggih boleh bu kalau pian berkenan	
40			
41	D	Eee AMA itu masuk ke sini dari yang belum bisa apa-apa walaupun umurnya pertama masuk sini eee 6 an lah ya, 6 apa menuju 6 gitu dan yang tidak bisa apa-apa sampai bisa untuk kemandirian itu sudah eee semua bisa gitu, yang pakai baju, pakai sepatu, nyiapin buku, nyiapin baju sekolahnya, kalau toilet memang bisa sebelum disini memang sudah bisa kalau untuk toilet. Yang sudah bisa disini yang bisa makan sendiri dan lain-lain.	
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
51			
52			
53			
54			
55			

56	A	Memakai sepatu sudah bisa lah bu?	Peran Orang tua Dirumah B78-B147
57			
58	D	Memakai sepatu bisa, karena	
59		kan masih yang di krek krek gitu	
60		kan ya, dipermudah lah gitu.	
61	A	Kalau memasang baju bu,	
62		seperti memakai baju sendiri?	
63	D	Makai baju bisa aja	
64	A	Inggih, terus apa keterampilan	
65		yang paling terlihat bu dalam	
66		perkembangan AMA yang	
67		paling terlihat?	
68	D	Bicara sih ya, karena memang	
69		kendala nya dia tu dibicara dan	
70		dia hyper active anak nya, dan	
71		sekaraang sudah bisa kaya	
72		mullai bisa duduk tenang lah ya	
73		dan yang dulu nya berada	
74		diruang pullout disini sekarang	
75		sudah bisa bergabung ke	
76		reguler, terus untuk kontrol	
77		emosi lumayan, itu sih, bicara,	
78		duduk tenang, kontrol emosi	
79	A	Inggih, terus bagaimana bu	
80		peran pian dalam melatih	
81		keterampilan AMA dirumah	
82	D	Kalau dirumah lebih banyak di	
83		terapi sih, diluar dari sekolah	
84		kan dia terapi, jadi dirumah itu	
85		lkaya sekedar bermain-main	
86		aja, diajari sepelan nya aja, kada	
87		yang kaya disekolah dan terapi	
88		gitu kada. Sebisa nya aja,	
89		misalnya yuk kancing baju yuk	
90		gitu aja.	
91	A	Kalau terapi nya dia berapa kali	
92		seminggu bu?	
93	D	Terapi 2 tempat, di ego	
94		seminggu 3 kali, disini	
95		seminggu 2 kali. Jadi dia itu	
96		mendapat terapi seminggu 5 kali	
97		plus renang, jadi dalam	
98		seminggu inya full, senin	
99		sampai sabtu, minggu aja libur	
100		nya.	

101	A	Eee berarti pian menerima	
102		panduan dari sekolaha ja lah bu	
103		berarti, misalnya kan kaya eee	
104		ada diberitahukan informasi	
105		atau apa gitu bu dari sekolah	
106	D	Iyaa menerima aja semua	
107		informasi dari sekolah	
108	A	Inggih, itu komunikasi nya pian	
109		dengan gpk langsung lah bu?	
110	D	Kan ada grup jua, khusus anak-	
111		anak abk dan orang tua, terus	
112		gpk juga. Jadi tu dari atas ke	
113		gpk, dari atas kaya bunda husnul	
114		atau bunda linda ngasih tau	
115		digrup nanti dikasih tau,, terus	
116		nanti gpk ada juga	
117		menyampaikan bund ada ini ini	
118		ini gitu.	
119	A	Inggih jadi selalu mendapat	
120		informasi aja lah bu	
121	D	Iya nah ini juga kendala dalam	
122		informasi, kalau dulu untuk	
123		AMA, ulun yang antar jemput,	
124		jadi untuk komunikasi ulun	
125		dengan gpk lebih banyak, setiap	
126		pulang pasti ulun tanyai, bund	
127		hari ini ngapain aja nih, ada	
128		kendala apa, AMA apakah	
129		menangis atau apa. Tapi ini	
130		karenaa kurangnya eee ada yang	
131		antar jemput nya pulang jadi tu	
132		kadang kada terlalu intens lagi	
133		gitu, kecuali memaang ada yang	
134		menggesak banar gpk biasanya	
135		ada ngechat.	
136	A	Berarti dari kelas dua lah bu ada	
137		yang antar jemput nya	
138	D	Iyaa, kalau kelas satu ulun	
139		komunikasi dengan gpk karena	
140		setiap jemput lo ada aja eee	
141		bertanya, AMA hari ini ngapain	
142		aja misalnya beapa aja inya,	
143		menangis atau kah aman, gitu	
144		lah pokoknya semua ditanyai	
145		kegiatan nya setiap hari itu, tapi	

146		ini karena bukan ulun lagi	
147		maksudnya jadi yang langsung	
148		ke ulun tu menyampaikan yang	
149		penting-penting aja.	
150	A	Terus apa bu kira-kira eee	Harapan
151		harapan pian terhadap program	B148-B153
152		bina diri disini	
153	D	Bagus aja sih sejauh ini untuk	
154		yang itu bagus ya programnya,	
155		sangat bagus kaya gitu.	Tantangan
156	A	Tantangan apa nih bu yang pian	B154-B181
157		hadapi mungkin dalam	
158		mendukung kemandirian anak?	
159	D	Eee jelas lah ya kalau anak-anak	
160		ini pasti kendalanya dit toilet ya	
161		kan, karena toilet dirumah	
162		berbeda dengan toilet disekolah,	
163		dah itu aja sih kendalanya, kaya	
164		kan dirumah kaya AMA	
165		dirumah toilet nya toilet duduk,	
166		disini toilet berdiri atau jongkok	
167		jadi kan inya kendalanya inya	
168		bediri karena kan anak-anak ni	
168		inya kaya itu lo, jongkok ni itu	
170		aja sih kendalanya.	
171	A	Inggih, kan tadi AMA ini dari	
172		rumah kan bu sudah bisa toilet	
173		training segala macam, itu cara	
174		pian mengajarkannya tu gimana	
175		bu? Apakah dalam bentuk	
176		gambar atau apa gitu bu?	
177	D	Enggak sih, ulun langsung	
178		praktekin aja, tidak memberi	
179		visual berupa gambar video itu	
180		kada, jadi kalau pipis ya gini	
181		disiram ya gitu, kalau pup di	
182		cuci ya tangan nya dicuci gitu,	
183		gitu aja.	Pandangan
183	A	Sejauh apa bu pandangan pian	Terhadap
185		terhadap program bina diri	Program
186		disini	B182-B192
187	D	Sangat membantu untuk kami	
188		yang punya anak abk saya	
189		khusus nya sangat terbantu dan	
190			

191		tertolong sih, program nya	
192		untuk abk.	
193	A	Berarti programnya ini approve	
194		aja lah bu	
195	D	Iyaa saya approve aja	
196	A	Eee kalau yang biasanya lebih	
197		sering dilakukan AMA ini apa	
198		bu yang lebih dominan kaya	
199		misalnya yang dia sukai lah gitu	
200		bu, kegiatan yang dia sukai.	
201	D	Dia suka membaca sih.	
202	A	AMA ini lebih dominan bahasa	
203		inggris ya bu	
204	D	Eee kalau membaca bahasa	
205		inggris sudah pasti anak-anak	
206		kada bisa ya lo beda tulisan beda	
207		bacaan tapi kalau huruf, dia	
208		membaca bahasa indonesia,	
209		kalau bicara ada sedikit inggris,	
210		karena bawaan karena memang	
211		basic nya bahasa pertama nya	
212		itu, tapi kesini kesini bahasa	
213		tersebut memang tidak perlu	
214		digunakan lagi ya walau pun	
215		masih ada dikit-dikit.	
216	A	Inggih, jadi kemarin tu ulun ada	
217		liat bu dia baca abjad lancar	
218		pakai bahasa inggris, terus ulun	
219		tu kemarin ada minta dia buat	
220		ngeeja dan ternyata di eja nya	
221		pakai bahasa inggris juga tapi	
222		dibaca nya pakai bahasa	
223		indonesia, jadi jer ulun kaya nya	
224		inya lebih bisa bahasa inggris	
225		nih	
226	D	Hehehe iya karna memang basic	
227		nya bahasa inggris, eee	
228		mungkin kaya kembali ke awal	
229		lagi karna dulu kada memahami	
230		bahwa harus dibenarkan, kan	
231		kalau dulu mama mama pada	
232		umumnya kan ya yang kada	
233		mengerti maksudnya kadada	
234		knowlage ke situ melihat kaya	
235		anak kita tu kaya inya tu	

Perkembangan
Motorik
B193-B432

236		terserah handak bahasa apa ketu	
237		yang penting kita ni dirumah	
238		saling mengerti aja gitu, yang	
239		penting anak ini sudah keluar	
240		dari yang namanya eee apa	
241		ketakutan kita itu kalau anak ini	
242		eee kan dulu tu belum bicara	
243		habis itu cuman kata pertama	
244		nya ya memang bahasa inggris,	
245		inya benyanyi abc song, kaya	
246		gitu kan jadi kami orang tua ini	
247		kaya ah ya udah lah yang	
248		penting dia ini bicara, yang	
249		disampaikan nya benar aja kan	
250		dan kesini kesini ternyata betul	
251		merah itu red tapi itu bukan	
252		bahasa kita jadi maksudnya eee	
253		kata psikolog nya satu bahasa	
254		aja jangan campur, meskipun	
255		memang benar merah itu red	
256		tapi dibetulkan gitu. Jadi kesini-	
257		kesini bahasa itu sudah banyak	
258		ditinggal tapi masih ada di	
259		ingatannya kaya gitu.	
260	A	Berarti kalau nya menulis itu	
261		sudah bisa lah bu?	
262	D	Menulis sudah bisa tapi AMA	
263		kan kendalanya memang di ini	
264		di otot bagian lengan nya	
265		memnaag belum sempurna	
266		makanya inya kalau menulis	
267		pun kada yang kaya kita ditekan,	
278		kalau menulis itu bebaya aja. Itu	
279		sih katanya, jadi dia itu	
280		gampang capek “ah capek”	
281		menulis mau aja tapi nanti	
282	A	“capek” kata nya.	
283		Tapi ini ada tantrum-tantrum lah	
284	D	bu?	
285		Tantrum nya masih ada, pr nya	
286	A	maish bagian screening.	
287		Kalau cara pian mengatasi saat	
288	D	inya tantrum itu gimana bu?	
289		Kalau dirumah si ya dilihatkan	
		aja lah ya, maksudnya tu kaya	

290		misalnya dia lagi handak hp,	
291		“hp hp hp hp” pian kemarin ada	
292		lah ketemu waktu dia tantrum?	
293	A	Kalau ulun belum ada pernah	
294		tetamu inya tantrum sih masih	
295		bu	
295	D	Oowhh iya, pokok nya dia kalau	
296		melihat hp itu pasti langsung di	
297		rebut, misalnya ada orang nih	
298		yang main hp langsung. Jadi dia	
299		tu masih eee kami di simpan-	
300		simpan main hp, kaya belum	
301		bisa membuang hp itu sepenuh	
302		nya.	
303	A	Jadi kalau sekarang sudah kada	
304		telalu hp lagi lah bu	
305	D	Kada, pokoknya kalau dirumah	
306		ya eee kada lah gitu.	
307	A	Aaa inggih, jadi mungkin sejauh	
308		ini perkembangan nya ini sangat	
309		terlihat lah bu	
400	D	Iyaa terlihat sekali, yang dari	
401		awal yang kada bisa apa-apa tu	
402		maksud nya yang kada bisa	
403		bicara sampai sekarang yang	
404		bicaranya sudah paanjang ya.	
405	A	Inggih, karena ulun jua	
406		beberapa kali lo bu mendatangi	
407		sekolahan, itu tu menerima anak	
408		inklusi tapi belum menyediakan	
409		program seperti disini, jadi ulun	
410		mencar sekolah yang memiliki	
411		program bina diri ini siapa tau	
412		hasil nya itu bisa menjadi	
413		referensi mungkin untuk	
414		diterapkan juga disekolah lain.	
415		jadi untuk program nya disini	
416		cukup baik ya bu.	
417	D	Iyaa bagus aja	
418	A	Inggih, kalau untuk makan	
419		sudah bisa aja lah bu?	
420	D	Sudah bisa, tapi maish memilih	
421		milih makanan kaya gak suka	
422		gak mau kaya gitu	
423	A	Untuk buah buahan pang bu?	

424	D	Suka, dia makan buah kok tapi	
425		bepilih jua maksudnya yang	
426		kaya mangga mau, yaang inyaa	
427		suka-suka aja lah, kaya makan	
428		durian, apel	
429	A	Bisa makan durian bu?	
430	D	Sangat pemakan durian sekali,	
431		durian apel, lengkung,	
432		semangka gitu pokoknya eee	
433		bepilih sih.	
434	A	Inggih mungkin itu aja pang	Penutup
435		dulu bu yang ulun tanyakan	B433-B462
436		bebrapa, mungkin nanti ulun	
437		bisa menanyakan lagi lah bu,	
438		mungkin nanti bisa eee	
439		mungkin ada yang ingin ulun	
440		tanyakan ke pian, ulun bisa	
441		menanyakan langsung gitu bu	
442	D	Iya boleh aja nanti mau dichat,	
443		kalau ditelpon agak kurang ya,	
444		karena dirumah agak susah buat	
445		main hp ya	
446	A	Inggih mungkin nanti bisa ulun	
447		chat pian bu	
448	D	Iyaa kalau chat itu bisa aja nanti	
449		kan kawa sembunyi-sembunyi	
450		diam-diam kan kada besuara	
451		jadi bisa kemana gitu,	
452		melengahkan inya, pokok nya	
453		jam aman itu saat inya kadada	
454		ketu, misalnya pagi inya	
455		sekolah nih, nah kawa aja	
456		berurusan hp, tapi kalau inya	
457		dirumah ya sudah lepas dah hp	
458		nya gitu.	
459	A	Inggih karena kasian jua nanti	
460		inya lah bu	
461	D	Iya karna nanti kan inya melihat	
462		tu na jadi ya udah gin bekalah	
463		aja mama gitu.	
464		Eee inggih, kalau AMA ini	Perkembangan
460		mulai terapi dari usia berapa bu?	B463-541
460		Eee 5 menuju 6 lah gitu, karena	
461		mulai dia TK hanyar terapi	
462			

463	A	Inggih, kemarin itu tk nya dia tk	
464		inklusi jua kh bu?	
465	D	Dulu awal nya tk biasa, di	
466		martapura, kan tk biasa	
467		dimartapura...	
468	A	Pian dari martapura kah bu?	
469	D	Iyaa dari martapura	
470	A	Astagfirullah jauh nya	
471	D	Iyaa di sekumpul, jadi lo kepek	
472		nya kan melihat eee karna	
473		mungkin ini didunia sidin jadi	
474		melihat kalau anak ini ni abk	
485		kaya gitu jadi pelaan-pelan sidin	
476		tu mengarahkan eee mama	
477		AMA untuk AMA sd nanti eee	
478		menunjukkan kesini, ulun saran	
479		kan AMA sekolah disitu, distu	
480		tu tempat untuk anak-anak yang	
481		kaya AMA ini, jadi habistu sidin	
482		jua yang me anu kan cari aja di	
483		google gin nemu gitu ketik aja	
484		Al Madani gitu, kan untuk cari-	
485		cari info sekolah disana gitu,	
486		maksud sidin kaya gitu habis itu	
487		ulun bepadah lawan ayah nya	
488		AMA habistu kita cari yuk terus	
489		ada kontak ibu husnul langsung,	
490		bertanya-tanya disitu disuruh	
491		kan oleh bu husnul “pak saya	
492		kalau pian di telpon nih kurang	
493		asik, kalau bapak mau silahkan	
494		beelang aja pak kesini” gitu dan	
495		kesini lah kami dan oh ternyata	
496		tempat nya kaya gini dan pindah	
497		lah sekolah disana kesini, jadi	
498		AMA tu pindah dulu dari yang	
499		sekolah dulu kesini	
500	A	Aaa inggih berarti inya mulai tk	
501		lah bu disini?	
502	D	Iya dari tk, setengah tahun di tk,	
503		semester 2 di tk dia pindah	
504		kesini sekalian simulasi jua	
505		disini, tapi kan simulasi begitu	
506		anak masuk sd simulasi kan	
507			

508		dihentikan kan karena pullout	
509		kan	
510	A	Iyaa	
511	D	Kalau AMA pullout kan itu	
512		sama aja dengan simulasi gitu	
513		jadi yang masuk sd itu di	
514		iistirahatkan simulasi nya,	
515		sekolah aja gitu tapi kami	
516		karena merasa kaya maksud nya	
517		eee kurang nih untuk terapi nya	
518		gitu jadi becari-cari pulang	
519		terapi, maksudnya kan ngejar	
520		aja kaya gitu kan karena eee	
521		merasa tertinggal kan karena	
522		zaman dulu kan anak-anak	
523		umuran AMA terhalang corona.	
524	A	Aaa iyaa	
525	D	Pokok nya nih semua anak-anak	
526		corona nih semua, pasti dah	
527		kada jauh-jauh corona pasti	
528		terbaca gara-gara corona.	
529	A	Inggih	
530	D	Jadi memang pas awal inya	
531		terapi itu disitulah orang-orang	
532		tu pada eee tempat-tempat terapi	
533		tu pada terbuka gitu, rumah	
534		sakit sudah menerima pasien	
535		terus itu pelayanan nya sudah	
536		ada gitu. Itu sih awal-awal nya.	
537	A	Inggih berarti mulai dari	
538		sebelum sd juga sudah di terapi	
539		lah bu	
540	D	Iyaa sudah	
541	A	Inggih maka nya juga tadi sudah	
542		bisa segala toilet training dan	
543		lain nya	Penutup
544	D	Iyaa	B54-B566
545	A	Inggih mungkin itu aja pang bu	
546		ai yang ulun tanyakan dulu	
547		untuk saat ini,	
548	D	Iyaa	
549	A	Ulun terimakasih banyak bu dan	
560		minta maaf pian jauh banar	
561		kesini	
562			

563	D	Hehe gak papa kok, maksud nya	
564	A	kalau urusan sekolah oke aja	
565		aman aja gitu	
566	D	Inggih	

6. Verbatim wawancara Kepala sekolah

Identitas : B

Waktu Pelaksanaan : 6 Desember 2024, Pukul 09.00-selesai

Lokasi : Online dengan chat file word

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	A	Apa visi sekolah terkait pendidikan	Visi sekolah B1-B8
2		inklusi untuk anak berkebutuhan khusus,	
3		khususnya anak autis?	
4	L	Terwujudnya peserta didik yang	Program dirancang dan diintegrasikan Kan disekolah B9-B195
5		beriman, berakhlak mulia, dan	
6		menghargai keberagaman dalam setting	
7		pendidikan inklusif yang bermutu dan	
8		bermanfaat.	
9	A	Bagaimana program bina diri dirancang	
10		dan diintegrasikan dalam kurikulum	
12		sekolah?	
13	L	Program <i>bina diri</i> merupakan salah satu	
14		komponen penting dalam kurikulum	
15		sekolah, terutama di sekolah yang	
16		mengedepankan pendekatan holistik,	
17		seperti <i>Kurikulum Merdeka</i> . Program ini	
18		dirancang untuk membantu siswa	
19		mengembangkan keterampilan dasar	
20		yang mendukung kemandirian, tanggung	
2		jawab, dan kemampuan mengelola diri.	
22		Prinsip utama dalam merancang dan	
23		mengintegrasikan program <i>bina diri</i> ke	
24		dalam kurikulum sekolah:	
25		A. Identifikasi	
26		Tujuan Program	
27		Tujuan Utama: Meningkatkan	
28		kemampuan siswa dalam mengelola	
29		kebutuhan dasar mereka sendiri, seperti	
30		kebersihan, keteraturan, pengelolaan	
31		emosi, dan tanggung jawab terhadap	
32		tugas-tugas harian.	
33			

34		Tujuan Jangka Panjang: Mendorong	
35		pembentukan karakter positif, seperti	
36		kemandirian, disiplin, empati, dan rasa	
37		percaya diri.	
38		B. Penyesuaian	
39		dengan Profil	
40		Pelajar Pancasila	
41		Program <i>bina diri</i> harus mendukung	
42		pengembangan dimensi Profil Pelajar	
43		Pancasila, seperti:	
44		1. Mandiri: Kemampuan	
45		siswa untuk belajar dan	
46		bekerja secara mandiri.	
47		2. Beriman, bertakwa, dan	
48		berakhlak mulia:	
49		Pembiasaan perilaku	
50		yang mencerminkan	
51		nilai-nilai keimanan dan	
52		akhlak.	
53		3. Bergotong royong:	
54		Melibatkan siswa dalam	
55		kegiatan kolaboratif.	
56		C. Penentuan Materi	
57		dan Aktivitas	
58		Materi dalam program <i>bina diri</i>	
59		disesuaikan dengan jenjang usia siswa	
60		dan kebutuhan perkembangan mereka.	
61		Contoh aktivitas meliputi:	
62		Kelas Rendah (1-3): Membiasakan	
63		mencuci tangan, merapikan meja,	
64		memakai sepatu sendiri, atau membawa	
65		bekal sehat.	
66		Kelas Menengah (4-6): Merencanakan	
67		aktivitas harian, mengatur waktu belajar,	
68		atau membantu tugas sederhana di	
69		rumah.	
70		D. Metode	
71		Pembelajaran	
72		1. <i>Learning by Doing</i> : Memberikan	
73		pengalaman langsung kepada	
74		siswa untuk melatih keterampilan	
75		yang diajarkan.	
76		2. <i>Pembiasaan</i> : Mengintegrasikan	
77		aktivitas <i>bina diri</i> ke dalam	
78		rutinitas harian, seperti waktu	

79		masuk kelas, istirahat, atau	
80		pulang sekolah.	
81		3. <i>Role Modelling</i> : Guru dan orang	
82		tua menjadi teladan dalam	
83		perilaku kemandirian.	
84		4. <i>Refleksi</i> : Melibatkan siswa dalam	
85		diskusi tentang pentingnya setiap	
86		keterampilan yang mereka	
87		pelajari.	
88		E. Integrasi dalam	
89		Struktur	
90		Kurikulum	
91		1. Jadwal Khusus:	
92		Menyediakan waktu	
93		khusus untuk <i>bina</i>	
94		<i>diri</i> dalam jadwal	
95		mingguan, misalnya	
96		1-2 jam per minggu.	
97		2. Kolaborasi Antar	
98		Mapel:	
99		Mengintegrasikan	
100		kegiatan <i>bina diri</i>	
101		dengan mata	
102		pelajaran, seperti	
103		pendidikan agama,	
104		olahraga, atau seni.	
105		3. Proyek Tematik:	
105		Menghubungkan	
106		<i>bina diri</i> dengan tema	
107		tertentu, misalnya	
108		kebersihan	
109		lingkungan atau	
110		kesehatan tubuh.	
111		F. Evaluasi dan	
112		Monitoring	
113		1. Membuat rubrik atau	
114		indikator capaian	
115		perkembangan	
116		kemandirian siswa.	
117		2. Melibatkan guru,	
118		orang tua, dan siswa	
119		dalam proses	
120		evaluasi, misalnya	
121		melalui laporan	
122			

123		bulanan atau	
124		portofolio siswa.	
125		G. Pemberdayaan	
126		Orang Tua	
127		1. Program <i>bina diri</i> akan	
128		lebih efektif jika	
129		dilanjutkan di rumah.	
130		Sekolah dapat	
131		melibatkan orang tua	
132		melalui:	
133		2. Psikoedukasi tentang	
134		pentingnya <i>bina diri</i> .	
135		3. Panduan atau daftar	
136		aktivitas yang bisa	
137		diterapkan di rumah.	
138		H. Penerapan Nilai	
139		Islami	
140		Menanamkan nilai-nilai Islam dalam	
141		aktivitas <i>bina diri</i> , seperti niat baik	
142		sebelum melakukan tugas, kebersihan	
143		sebagai bagian dari iman, dan adab dalam	
144		berinteraksi dengan orang lain.	
145		Contoh Implementasi di SD Islam Al	
146		Madani	
147		1. Aktivitas Harian:	
148		Membaca doa	
149		sebelum belajar,	
150		membersihkan meja	
151		sebelum dan sesudah	
152		makan.	
153		2. Proyek Khusus:	
154		"Pekan Kebersihan"	
155		untuk melatih siswa	
156		menjaga kebersihan	
157		kelas dan lingkungan	
158		sekolah.	
159		3. Kegiatan Tematik:	
160		Program Ramadan	
161		yang melibatkan	
162		siswa untuk	
163		mengatur jadwal	
164		ibadah dan	
165		menyiapkan buka	
166		puasa bersama.	
167			

168		Dengan pendekatan ini, program <i>bina diri</i> tidak hanya menjadi kegiatan	
169		170 tambahan, tetapi juga bagian integral dari	
170		171 pembelajaran dan pengembangan	
171		172 karakter siswa.	
172	A	173 Bagaimana efektivitas program bina diri	Efektivitas B172-B300
173	L	174 dinilai?	
174		175 Efektivitas program <i>bina diri</i> dapat	
175		176 dinilai melalui pendekatan yang holistik	
176		177 dan berpusat pada siswa, mencakup	
177		178 aspek keterampilan, perilaku, dan	
178		179 dampak jangka panjang terhadap	
179		180 perkembangan kemandirian dan	
180		181 tanggung jawab mereka.	
181		182 Berikut adalah langkah-langkah untuk	
182		183 menilai efektivitas program <i>bina diri</i> :	
183		184 A. Penetapan	
184		185 Indikator	
185		186 Keberhasilan	
186		187 Kognitif: Pemahaman siswa terhadap	
187		188 pentingnya keterampilan <i>bina diri</i> .	
188		189 Afektif: Sikap siswa terhadap aktivitas	
189		190 yang mendorong kemandirian.	
190		191 Psikomotorik: Kemampuan siswa	
191		192 melakukan keterampilan yang diajarkan	
192		193 secara mandiri.	
193		194 Contoh indikator:	
194		195 Siswa mampu menjaga kebersihan diri,	
195		196 seperti mencuci tangan dengan benar.	
196		197 Siswa menunjukkan inisiatif dalam	
197		198 menyelesaikan tugas tanpa bimbingan	
198		199 langsung.	
199		200 Siswa konsisten dalam menjalankan	
200		201 rutinitas harian di rumah dan sekolah.	
201		202 B. Metode Penilaian	
202		203 4. Observasi Langsung	
203		204 Guru atau staf mengamati perilaku siswa	
204		205 selama aktivitas <i>bina diri</i> .	
205		206 Gunakan lembar observasi dengan rubrik	
206		207 penilaian, misalnya:	
207		208 1 = Belum mampu	
208		209 2 = Mulai mencoba	
209		210 3 = Cukup mandiri	
210		211 4 = Sangat mandiri	
211		212	

213	Contoh aspek yang dinilai: Kebersihan
214	meja setelah makan siang. Ketepatan
215	waktu siswa dalam menyelesaikan tugas.
216	5. Refleksi Diri Siswa
217	Siswa diminta mengisi jurnal atau lembar
218	refleksi sederhana tentang pengalaman
219	mereka dalam kegiatan <i>bina diri</i> .
220	Pertanyaan refleksi:
221	Apa yang sudah saya lakukan dengan
222	baik?
223	Apa yang masih perlu saya tingkatkan?
224	6. Umpan Balik dari Orang
225	Tua
226	Orang tua diminta untuk mengamati
227	perilaku siswa di rumah.
228	Contoh format: "Apakah anak Anda
229	sudah terbiasa menyimpan barang pada
230	tempatnya?" (Ya/Tidak/Berusaha).
231	7. Penilaian Portofolio
232	Mengumpulkan bukti kerja siswa dalam
233	kegiatan <i>bina diri</i> , seperti foto, laporan
234	kegiatan, atau jurnal pribadi.
235	C. Evaluasi
236	Kuantitatif dan
237	Kualitatif
238	Kuantitatif: Analisis skor dari rubrik atau
239	checklist.
240	Contoh: 80% siswa kelas 3 sudah mampu
241	menjaga kebersihan meja tanpa arahan.
242	Kualitatif: Analisis narasi dari jurnal
243	siswa, observasi guru, atau wawancara
244	orang tua.
245	Contoh: "Siswa menunjukkan
246	peningkatan dalam disiplin waktu selama
247	3 bulan terakhir."
248	D. Survey Kepuasan
249	dan Dampak
250	Survey Kepuasan: Guru, siswa, dan
251	orang tua menilai apakah program <i>bina</i>
252	<i>diri</i> efektif dan relevan dengan
253	kebutuhan mereka.
254	Survey Dampak: Menilai sejauh mana
255	program memengaruhi perilaku siswa di
256	luar lingkungan sekolah.
257	

258		E. Perbandingan Pra	
259		dan Pasca	
260		Program	
261		Lakukan evaluasi awal sebelum program	
262		dimulai untuk mengetahui baseline	
263		kemampuan siswa.	
264		Bandingkan hasil setelah program	
265		berjalan selama periode tertentu	
266		(misalnya, satu semester).	
267		Gunakan diagram atau grafik untuk	
268		memvisualisasikan perkembangan siswa.	
269		F. Analisis	
270		Keberlanjutan	
271		Apakah siswa mempertahankan	
272		keterampilan yang sudah diajarkan	
273		dalam jangka panjang?	
274		Lakukan penilaian berulang setiap	
275		semester untuk melihat konsistensi	
276		perilaku.	
277		G. Diskusi dan	
278		Rekomendasi	
279		Adakan diskusi bersama tim guru dan	
280		orang tua untuk membahas temuan dari	
281		evaluasi.	
282		Identifikasi kekuatan program dan area	
283		yang memerlukan perbaikan.	
284		Misalnya: "Aktivitas harian sudah	
285		berjalan baik, tetapi proyek tematik perlu	
286		lebih melibatkan siswa secara aktif."	
287		H. Penyesuaian	
288		Berdasarkan Hasil	
289		Evaluasi	
290		Berdasarkan hasil evaluasi, program <i>bina</i>	
291		<i>diri</i> dapat diperbarui untuk memenuhi	
292		kebutuhan siswa dengan lebih baik.	
293		Contoh penyesuaian: Menambah	
294		frekuensi kegiatan refleksi atau	
295		memperkenalkan variasi aktivitas agar	
296		tidak monoton.	
297		Dengan pendekatan ini, sekolah dapat	
298		menilai tidak hanya hasil langsung dari	
299		program <i>bina diri</i> , tetapi juga dampaknya	
300		terhadap perkembangan karakter dan	
301	A	kemandirian siswa dalam kehidupan	
302		sehari-hari.	

303	L	Apa saja kendala yang dihadapi sekolah	Kendala pelaksanaan program B301-B513
304		dalam melaksanakan program ini?	
305		Pelaksanaan program <i>bina diri</i> sering	
306		kali menghadapi berbagai kendala yang	
307		dapat memengaruhi efektivitas dan	
308		keberhasilannya. Kendala ini bisa datang	
309		dari aspek siswa, guru, lingkungan	
310		sekolah, hingga dukungan orang tua.	
311		Beberapa kendala yang sering dihadapi	
312		sekolah dalam melaksanakan program	
313		ini:	
314		A. Kendala dari	
315		Siswa	
316		1. Perbedaan Tingkat	
317		Kemandirian. Tidak	
318		semua siswa memiliki	
319		kemampuan awal yang	
320		sama; beberapa mungkin	
321		sudah terbiasa mandiri di	
322		rumah, sementara yang	
323	lain masih sangat		
324	bergantung pada orang		
325	dewasa.		
326	2. Kurangnya Motivasi.		
327	Sebagian siswa mungkin		
328	merasa bahwa aktivitas		
329	<i>bina diri</i> adalah tugas		
330	tambahan yang		
331	membosankan dan		
332	kurang menarik.		
333	3. Kebutuhan Khusus atau		
334	Hambatan Fisik. Siswa		
335	dengan kebutuhan khusus		
336	atau keterbatasan fisik		
337	mungkin memerlukan		
338	pendekatan yang lebih		
339	spesifik dan intensif.		
340	B. Kendala dari Guru		
341	1. Keterbatasan Waktu.		
342	Padatnya jadwal mata		
343	pelajaran dapat membuat		
344	guru kesulitan		
345	menyisipkan kegiatan		
346	<i>bina diri</i> secara		
347			
348			
349			
350			
351			
352			
353			
354			
355			
356			
357			

358		terstruktur dalam	
359		kurikulum harian.	
360		2. Kurangnya Pelatihan.	
361		Tidak semua guru	
362		memiliki pengetahuan	
363		atau keterampilan untuk	
364		mengajarkan program	
365		<i>bina diri</i> dengan efektif,	
366		terutama dalam	
367		menghadapi siswa	
368		dengan kebutuhan yang	
369		beragam.	
370		3. Beban Kerja yang Tinggi.	
371		Guru sering kali harus	
372		mengelola berbagai	
373		tanggung jawab	
374		administratif yang	
375		mengurangi fokus mereka	
376		pada pelaksanaan	
377		program ini.	
378		C. Kendala dari	
379		Orang Tua	
380		1. Kurangnya Dukungan	
381		dari Rumah. Jika orang	
382		tua tidak melanjutkan	
383		pembiasaan <i>bina diri</i> di	
384		rumah, siswa mungkin	
385		sulit untuk menerapkan	
386		apa yang telah dipelajari	
387		di sekolah.	
388		2. Kurangnya Pemahaman	
389		Orang Tua. Beberapa	
390		orang tua mungkin tidak	
391		memahami pentingnya	
392		program ini dan	
393		menganggapnya sebagai	
394		tugas yang seharusnya	
395		dilakukan oleh sekolah	
396		saja.	
397		3. Perbedaan Pola Asuh.	
398		Pola asuh yang terlalu	
399		memanjakan dapat	
400		membuat siswa kurang	
401		termotivasi untuk belajar	
402		mandiri.	

403		D. Kendala dari	
404		Lingkungan	
405		Sekolah	
406		1. Fasilitas yang Terbatas.	
407		Tidak semua sekolah	
408		memiliki fasilitas yang	
409		memadai untuk	
410		mendukung kegiatan <i>bina</i>	
411		<i>diri</i> , seperti wastafel,	
412		ruang serbaguna, atau	
413		perlengkapan praktik.	
414		2. Jumlah Siswa yang Besar.	
415		Jika jumlah siswa dalam	
146		satu kelas terlalu banyak,	
417		guru mungkin kesulitan	
418		memberikan perhatian	
419		individual yang cukup	
420		kepada setiap siswa.	
421		3. Kultur Sekolah yang	
422		Belum Mendukung. Jika	
423		budaya sekolah belum	
424		menanamkan nilai	
425		kemandirian,	
426		implementasi program ini	
427		bisa menjadi lebih sulit.	
428			
429		E. Kendala dari	
430		Kurikulum	
431		1. Keterbatasan Waktu	
432		dalam Jadwal. Program	
433		<i>bina diri</i> sering kali	
434		dianggap tidak prioritas	
435		sehingga kurang	
436		mendapat alokasi waktu	
437		yang cukup dalam jadwal	
438		harian.	
439		2. Ketidakjelasan Standar	
440		Penilaian. Tidak semua	
441		sekolah memiliki rubrik	
442		penilaian yang jelas untuk	
443		mengevaluasi	
444		keberhasilan program ini.	
445			
446			
447			

448		F. Kendala pada	
449		Proses	
450		Implementasi	
451		1. Kesulitan Membuat	
452		Kegiatan yang Menarik.	
453		Kegiatan <i>bina diri</i> yang	
454		monoton atau kurang	
455		relevan dengan minat	
456		siswa dapat mengurangi	
457		antusiasme mereka.	
458		2. Kurangnya Konsistensi.	
459		Jika kegiatan tidak	
460		dilakukan secara	
461		konsisten, siswa akan	
462		sulit mengembangkan	
463		kebiasaan yang	
464		berkelanjutan.	
465		3. Adaptasi dengan	
466		Kebutuhan Siswa. Sulit	
467		untuk menyesuaikan	
468		program <i>bina diri</i> dengan	
469		kebutuhan individu siswa,	
470		terutama di kelas dengan	
471		beragam kemampuan.	
472			
473		Adapun beberapa strategi dalam	
474		mengatasi kendala tersebut adalah :	
475		1. Pendekatan Kolaboratif:	
476		Melibatkan guru, orang	
477		tua, dan siswa dalam	
478		perencanaan dan	
479		pelaksanaan program.	
480		2. Pelatihan Guru:	
481		Memberikan pelatihan	
482		khusus kepada guru untuk	
483		meningkatkan	
484		kompetensi mereka	
485		dalam mengajarkan	
486		keterampilan <i>bina diri</i> .	
487		3. Fasilitas Memadai:	
488		Memastikan lingkungan	
489		sekolah mendukung	
490		pelaksanaan kegiatan ini,	
491		seperti menyediakan alat	
492		praktik yang cukup.	

493		4. Refleksi dan Evaluasi	
494		Berkala: Mengevaluasi	
495		program secara rutin	
496		untuk mengidentifikasi	
497		masalah dan membuat	
498		perbaikan.	
499		5. Komunikasi dengan	
500		Orang Tua: Memberikan	
501		edukasi kepada orang tua	
502		tentang pentingnya <i>bina</i>	
503		<i>diri</i> dan cara	
504		mendukungnya di rumah.	
505		6. Pengelolaan Waktu yang	
506		Efektif: Menyisipkan	
507		kegiatan <i>bina diri</i> ke	
508		dalam rutinitas harian	
509		tanpa mengurangi waktu	
510		pelajaran inti.	
511		Dengan mengenali dan mengatasi	
512		kendala-kendala ini, program <i>bina diri</i>	
513		diharapkan dapat lebih efektif dalam	
514	A	membangun kemandirian dan tanggung	
515		jawab siswa.	
516	L	Bagaimana sekolah mendukung GPK	Dukungan
517		dalam melaksanakan tugasnya?	Sekolah
518		Beberapa dukungan	untuk GPK
519		A. Dukungan Administrasi dan	B514-B726
520		Kebijakan	
521		8. Kebijakan yang Jelas.	
522		Sekolah memiliki	
523		kebijakan inklusi yang	
524		mendukung peran GPK,	
525		mencakup standar	
526		operasional, peran, dan	
527		tanggung jawab yang	
528		jelas.	
529		9. Pengurangan Beban	
530		Administratif.	
531		Memberikan waktu dan	
532		ruang bagi GPK untuk	
533		fokus pada	
534		pendampingan siswa,	
535		dengan meminimalkan	
536		beban administratif yang	
537		tidak relevan.	

538		10. Rasio Ideal GPK dan	
538		Siswa. Mengatur jumlah	
540		siswa yang didampingi	
541		sesuai kemampuan dan	
542		kapasitas GPK (misalnya,	
543		1 GPK untuk 2-3 siswa,	
544		tergantung tingkat	
545		kebutuhan siswa).	
546			
547		B. Dukungan Pelatihan dan	
548		Pengembangan	
549		1. Pelatihan Rutin. Sekolah	
550		menyelenggarakan	
551		pelatihan tentang strategi	
552		pengajaran siswa	
553		berkebutuhan khusus,	
554		seperti terapi perilaku,	
555		manajemen emosi, dan	
556		pendekatan multisensori.	
557		2. Seminar dan Workshop.	
558		Mengikutsertakan GPK	
559		dalam seminar atau	
560		lokakarya yang relevan	
561		untuk meningkatkan	
562		pengetahuan dan	
563		keterampilan mereka.	
564		3. Belajar dari Ahli.	
565		Mengundang pakar	
566		pendidikan khusus untuk	
567		memberikan	
568		pembimbingan langsung	
569		kepada GPK dan tim	
570		pendidik lainnya.	
571			
572		C. Penyediaan Sumber Daya	
573		1. Alat dan Media	
574		Pembelajaran.	
575		Menyediakan alat bantu	
576		seperti materi visual,	
577		perangkat teknologi	
578		assistif (tablet, <i>speech</i>	
579		<i>devices</i>), atau alat	
580		manipulatif untuk	
581		pengajaran ABK.	
582			

583		2. Ruang Khusus.	
584		Memberikan ruangan	
585		khusus untuk terapi atau	
586		pembelajaran individual	
587		yang kondusif, seperti	
588		ruang sensorik atau ruang	
589		intervensi.	
590		3. Anggaran Khusus.	
591		Mengalokasikan dana	
592		khusus untuk kebutuhan	
593		GPK, termasuk alat	
594		peraga, pelatihan, dan	
595		kegiatan pendukung	
596		lainnya.	
597			
598		D. Dukungan Kolaborasi	
599		1. Kerja Sama dengan Guru	
600		Kelas. Memastikan	
601		komunikasi yang baik	
602		antara GPK dan guru	
603		kelas untuk	
604		menyelaraskan rencana	
605		pembelajaran dan strategi	
606		pengelolaan kelas.	
607		2. Tim Multidisiplin.	
608		Membentuk tim yang	
609		melibatkan psikolog,	
610		terapis, dan orang tua	
611		untuk mendukung	
612		intervensi dan	
613		pengembangan siswa	
614		secara komprehensif.	
615		3. Pendekatan Holistik.	
616		Melibatkan seluruh staf	
617		sekolah untuk	
618		menciptakan lingkungan	
619		yang inklusif dan suportif	
620		terhadap siswa	
621		berkebutuhan khusus.	
622			
623		E. Dukungan Emosional dan	
624		Moral	
625		1. Pengakuan Peran GPK.	
626		Memberikan apresiasi	
627		atas kontribusi GPK,	

628		misalnya melalui	
629		penghargaan atau	
630		pengakuan dalam forum	
631		sekolah.	
632		2. Pendampingan	
633		Psikologis. Menyediakan	
634		akses konseling untuk	
635		GPK agar mereka dapat	
636		mengelola stres kerja dan	
637		menjaga kesejahteraan	
638		mental.	
638		3. Kultur Inklusif.	
640		Menciptakan budaya	
641		kerja yang mendukung, di	
642		mana seluruh tim sekolah	
643		memahami dan	
644		menghargai peran GPK.	
645			
646		F. Evaluasi dan Feedback	
647		1. Monitoring dan	
648		Supervisi. Melakukan	
649		supervisi rutin untuk	
650		menilai efektivitas GPK	
651		dalam melaksanakan	
652		tugasnya dan	
653		memberikan saran	
654		perbaikan.	
655		2. Ruang untuk Refleksi.	
656		Mengadakan pertemuan	
657		berkala antara GPK dan	
658		tim sekolah untuk berbagi	
659		pengalaman, tantangan,	
660		dan solusi yang	
661		ditemukan.	
662		3. Penggunaan Data.	
663		Membantu GPK dalam	
664		mengumpulkan dan	
665		menganalisis data	
666		perkembangan siswa	
667		untuk merancang strategi	
668		intervensi yang lebih	
669		baik.	
670		G. Pelibatan Orang Tua	
671		1. Sosialisasi kepada Orang	
672		Tua. Memberikan	

673			pemahaman kepada orang	
674			tua tentang peran GPK,	
675			sehingga mereka dapat	
676			mendukung di rumah.	
677			2. Komunikasi yang Efektif.	
678			Mendorong komunikasi	
679			rutin antara GPK dan	
680			orang tua untuk	
681			membahas perkembangan	
682			siswa dan strategi	
683			pendukung di rumah.	
684			H. Penyesuaian Kurikulum	
685			1. Modifikasi Kurikulum.	
686			Membantu GPK dalam	
687			menyesuaikan kurikulum	
688			agar sesuai dengan	
689			kemampuan dan kebutuhan	
690			siswa.	
691			2. Pendekatan Individual.	
692			Memastikan adanya Rencana	
693			Pembelajaran Individual	
694			(RPI) yang jelas dan dapat	
695			diterapkan.	
696				
697		Contoh Implementasi Dukungan di		
698		Sekolah		
699			1. Pelatihan Inklusif: Guru	
700			di SD Islam Al Madani	
701			diberikan pelatihan	
702			tentang prinsip inklusif	
703			dan cara mendukung	
704			ABK.	
705			2. Ruang Terapi Sensorik:	
706			Sekolah menyediakan	
707			ruang khusus untuk siswa	
708			dengan kebutuhan	
709			stimulasi sensorik.	
710			3. Kolaborasi Tim: GPK	
711			bekerja sama dengan guru	
712			kelas untuk merancang	
713			kegiatan tematik yang	
714			melibatkan ABK dan	
715			siswa reguler.	
716			4. Dengan menyediakan	
717			dukungan yang memadai,	

718		sekolah dapat	
719		memastikan GPK mampu	
720		menjalankan tugasnya	
721		secara maksimal,	
722		sehingga siswa	
723		berkebutuhan khusus	
724		dapat berkembang	
725		dengan optimal dalam	
726		lingkungan yang inklusif.	
727	A	Apakah ada pelatihan khusus yang	
728		diberikan kepada GPK terkait pengajaran	
729		anak autis?	
730	L	Ya, pelatihan khusus untuk Guru	Pelatihan
731		Pendamping Khusus (GPK) yang	untuk GPK
732		menangani anak dengan autisme sangat	B727-B964
733		penting untuk meningkatkan kompetensi	
734		mereka dalam mengajar dan mendukung	
735		kebutuhan unik siswa tersebut.	
736		Berikut adalah beberapa pelatihan yang	
737		relevan dan sering diberikan kepada	
738		GPK terkait pengajaran anak autis:	
738		A. Pelatihan Dasar	
740		Tentang Autisme	
741		1. Pemahaman tentang	
742		Spektrum Autisme.	
743		Memberikan pengetahuan	
744		dasar tentang	
745		karakteristik anak autis,	
746		termasuk tantangan	
747		komunikasi, interaksi	
748		sosial, perilaku repetitif,	
749		dan sensitivitas sensorik.	
750		2. Strategi Umum	
751		Pengelolaan. Membekali	
752		GPK dengan pendekatan	
753		untuk membantu anak	
754		autis beradaptasi di	
755		lingkungan sekolah,	
756		seperti menciptakan	
757		rutinitas yang konsisten.	
758		B. Pelatihan Metode	
759		dan Pendekatan	
760		Khusus	
761		1. ABA (<i>Applied Behavior</i>	
762		<i>Analysis</i>)- Mengajarkan	

763		teknik berbasis perilaku	
764		untuk membantu siswa	
765		meningkatkan	
766		keterampilan adaptif dan	
767		mengurangi perilaku	
768		bermasalah.	
769		- Fokus pada <i>reward</i>	
770		<i>system</i> untuk memperkuat	
771		perilaku positif.	
772		2. TEACCH (<i>Treatment and</i>	
773		<i>Education of Autistic and</i>	
774		<i>Related Communication</i>	
775		<i>Handicapped Children</i>)-	
776		Berbasis pada struktur	
777		yang jelas, seperti jadwal	
778		visual dan rutinitas yang	
779		terorganisir, untuk	
780		membantu anak autis	
781		memahami dan	
782		menjalankan kegiatan	
783		sehari-hari.	
784		3. PECS (<i>Picture Exchange</i>	
785		<i>Communication System</i>)-	
786		Pelatihan ini membantu	
787		GPK menggunakan	
788		sistem komunikasi	
789		berbasis gambar untuk	
790		anak autis non-verbal atau	
791		yang memiliki	
792		keterbatasan komunikasi.	
793		4. Sensory Integration	
794		Therapy- Memberikan	
795		pemahaman tentang	
796		bagaimana merancang	
797		kegiatan yang membantu	
798		anak mengelola gangguan	
799		sensorik, seperti hiper-	
800		atau hipo-sensitivitas	
801		terhadap suara, cahaya,	
802		atau sentuhan.	
803		5. Social Stories dan Video	
804		Modeling- Mengajarkan	
805		cara membuat cerita	
806		pendek atau video yang	
807		menggambarkan skenario	

808		sosial untuk membantu	
809		anak autis memahami dan	
810		merespons situasi sosial	
811		tertentu.	
812		C. Pelatihan	
813		Pengelolaan	
814		Perilaku	
815		1. Teknik Mengatasi	
816		Tantrum dan Meltdown.	
817		Memberikan strategi	
818		untuk menenangkan anak	
819		saat menghadapi situasi	
820		yang memicu frustrasi	
821		atau stres.	
822		2. Penggunaan Time-Out	
823		atau Redirection.	
824		Mengarahkan perhatian	
825		anak dari perilaku yang	
826		tidak diinginkan ke	
827		aktivitas yang lebih	
828		positif.	
829		3. Pendekatan Positif.	
830		Menghindari hukuman	
831		dan lebih fokus pada	
832		penghargaan terhadap	
833		perilaku yang sesuai.	
834			
835		D. Pelatihan	
836		Pengajaran	
837		Inklusif	
838		1. Strategi	
839		Diferensiasi. Mengajarkan	
840		cara memodifikasi	
841		kurikulum agar sesuai	
842		dengan kemampuan anak	
843		autis sambil tetap	
844		memberikan pengalaman	
845		belajar yang setara	
846		dengan siswa lain.	
847		2. Kolaborasi dengan Guru	
848		Kelas. Membantu GPK	
849		bekerja sama dengan guru	
850		reguler untuk	
851		menciptakan lingkungan	
852		inklusif di kelas.	

853			
854		E. Pelatihan	
855		Teknologi Assistif	
856		1. Penggunaan Aplikasi	
857		Edukasi. Pelatihan	
858		tentang perangkat lunak	
859		atau aplikasi yang	
860		membantu anak autis	
861		belajar, seperti aplikasi	
862		komunikasi berbasis	
863		tablet.	
864		2. Perangkat Pendukung	
865		Intervensi. Misalnya, alat	
866		peringat visual,	
867		headphone peredam	
868		suara, atau perangkat lain	
869		yang membantu anak	
870		fokus dan merasa	
871		nyaman.	
872			
873		F. Pelatihan	
874		Komunikasi	
875		dengan Orang Tua	
876		1. Teknik Membuat	
877		Rencana Pembelajaran	
878		Individual	
879		(RPI).Membantu GPK	
880		berkomunikasi dengan	
881		orang tua untuk	
882		menyusun strategi	
883		pembelajaran yang sesuai	
884		dengan kebutuhan anak.	
885		2. Membangun Hubungan	
886		Kolaboratif. Mengajarkan	
887		cara melibatkan orang tua	
888		dalam proses	
889		pembelajaran anak,	
890		termasuk melatih	
891		aktivitas yang dapat	
892		dilakukan di rumah.	
893			
894		G. Pelatihan	
895		Manajemen	
896		Emosi dan	
897			

898		Kesejahteraan	
899		GPK	
900		1. Manajemen Stres.	
901		Pelatihan ini	
902		membantu GPK	
903		mengelola stres	
904		kerja, mengingat	
905		menangani anak	
906		autis sering kali	
907		membutuhkan	
908		kesabaran dan	
909		ketahanan	
910		emosional yang	
911		tinggi.	
912		2. Dukungan	
913		Psikologis.	
914		Memberikan sesi	
915		refleksi atau	
916		konseling untuk	
917		memastikan GPK	
918		tetap termotivasi	
919		dan tidak	
920		mengalami	
921		kelelahan	
922		emosional.	
923			
924		H. Sertifikasi Khusus	
925		1. Pelatihan dari lembaga	
926		resmi yang memberikan	
927		sertifikasi internasional	
928		atau nasional, seperti:	
929		BCBA (Board Certified	
930		Behavior Analyst) untuk	
931		ABA.	
932		2. Pelatihan PECS	
933		bersertifikat dari Pyramid	
934		Educational Consultants.	
935		3. Workshop TEACCH dari	
936		lembaga yang diakui.	
937			
938		I. Implementasi di	
938		Sekolah	
940		Sekolah dapat mendukung pelatihan ini	
941		melalui:	
942			

943			
944			
945			
946			
947			
948			
949			
950			
951			
952			
953			
954			
955			
956			
957			
958			
959			
960			
961			
962			
963			
964			
965			
966	A		
967	L		

1. Kerjasama dengan Pusat Pendidikan Khusus:
Mengundang pakar dari pusat terapi autis untuk memberikan pelatihan langsung.
2. Pemberian Anggaran Pelatihan:
Mengalokasikan dana khusus untuk mendukung GPK mengikuti pelatihan eksternal.
3. In-house Training:
Mengadakan pelatihan internal secara rutin bagi semua staf terkait.

Dengan pelatihan yang tepat, GPK akan lebih percaya diri dan kompeten dalam mendukung perkembangan anak autis di lingkungan sekolah

Inghh terimakasih banyak bu
Sama sama mbak

Penutup
B-967-B966

LAMPIRAN 9 GAMBAR









DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Aulia Azizatul Hidayah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Ilung Tengah, 9 November 2001
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Desa Bakapas RT. 05 RW. 02 Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah
7. No. HP/Alamat Email : azizatulaulia2001@gmail.com
8. Pendidikan
 - A. TK Tunas Bangsa (lulus tahun 2008)
 - B. SDN Bakapas (lulus tahun 2014)
 - C. Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai (lulus tahun 2017)
 - D. Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai (lulus tahun 2020)
 - E. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
9. Orang Tua :

Ayah : Abdurrahman Fauzi. AS
Pekerjaan : Swasta
Alamat : Desa Bakapas RT. 05 RW. 02 Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Ibu : Noor Alimah, S. Ag
Pekerjaan : PNS
Alamat : Desa Bakapas RT. 05 RW. 02 Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah
10. Saudara : Satu Orang
11. Pengalaman Organisasi/Kerja :
 - A. Sekretaris Umum I Organisasi Pelajar Pondok Modern masa bakti 2019-2020
 - B. Anggota pengurus HMJ Psikologi Islam Bidang Sosial dan Keagamaan Periode 2022-2023

- C. Anggota Pengurus Ikatan Mahasiswa dan Alumni Darul Istiqamah Bidang Sosial dan Keagamaan Periode 2022-2023
- D. Bendahara Umum Komisi Pemilihan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora 2023
- E. Sekretaris Komisi II Senat Mahasiswa Fakultas Ushuluddinn dan Humaniora 2023-2024
- F. Staff Pengabdian dan Pengajar Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah tahun 2020-2021
- G. Staff Pengajar Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Qamar Desa Bakapas 2023-sekarang

Banjarbaru, 5 Januari 2025



Aulia Azizatul Hidayah